

**RENCANA STRATEGIS
DINAS KESEHATAN KABUPATEN
SINTANG
PERIODE 2016 - 2021**



DINAS KESEHATAN KAB. SINTANG
Jalan Teluk Menyurai, Telp. (0565) 21941 fax. 22268
SINTANG

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayahNya penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2016 – 2021 dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif dan memuat berbagai program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang beserta jajarannya untuk kurun waktu tahun 2016-2021, dengan penekanan pada pencapaian sasaran Prioritas Nasional, Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan, dan *Sustainable Development* (SD) atau Pembangunan Berkelanjutan.

Tantangan pembangunan kesehatan dan permasalahan pembangunan kesehatan makin bertambah berat, kompleks, dan bahkan terkadang tidak terduga. Oleh sebab itu pembangunan kesehatan dilaksanakan dengan memperhatikan dinamika kependudukan, epidemiologi penyakit, perubahan ekologi dan lingkungan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta globalisasi dan demokratisasi dengan semangat kemitraan, kerja sama lintas sektoral serta mendorong peran serta aktif masyarakat.

Melalui kesempatan ini saya mengajak kepada semua unsur di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang dan sektor lain yang terkait untuk saling bahu-membahu dalam menyelenggarakan pembangunan kesehatan guna mewujudkan Visi Pembangunan Kabupaten Sintang Tahun 2016-2021

**"TERWUJUDNYA MASYARAKAT KABUPATEN SINTANG
YANG CERDAS, SEHAT, MAJU, RELIGIUS, DAN SEJAHTERA
DIDUKUNG PENERAPAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN
YANG BAIK DAN BERSIH PADA TAHUN 2021".**

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada Tim Penyusun Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang dan Para Pihak yang

tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu dan memberikan masukan dalam penyusunan Rencana strategis ini.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Renstra ini masih terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan guna kesempurnaan penyusunan Renstra dimasa yang akan datang.

Semoga Renstra ini dapat digunakan sebagai acuan dan langkah ke depan dalam melaksanakan pembangunan bidang Kesehatan di Kabupaten Sintang, dan terima kasih.

Sintang, 2017

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang



dr. HARYSINTO LINOH,MM

Pembina Tingkat I
NIP. 19710722 200012 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	3
1.3 Maksud dan Tujuan	4
1.4 Sistematika Penulisan	7
BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN	8
2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan	8
2.2 Sumber Daya Dinas Kesehatan	11
2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan	14
BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI	17
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan	17
3.2 Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	17
3.3 Telaah Renstra Kementerian/Lembaga dan Rentra Provinsi/ Kabupaten/ Kota	24
3.4 Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Penentu Isu-Isu Strategis	27
3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis	29
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN	31
4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan	31
4.2 Strategi dan Kebijakan	32

BAB V	RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF	36
5.1	Tabel Rencana Program dan kegiatan	48
BAB VI	INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN SASARAN RPJMD	69
BAB VII	PENUTUP	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hasrat untuk mensejahterakan bangsa adalah tujuan mulia yang telah ada pada bangsa Indonesia sejak dahulu kala dimana telah tertuang pada Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Tujuan ini pula yang sampai saat ini masih menjadi tujuan mulia yang hendak dicapai bangsa Indonesia termasuk Kabupaten Sintang yang menjadi sub sistem di dalam Sistem Pemerintahan Republik Indonesia.

Dalam hal mensejahterakan kehidupan bangsa tidak hanya faktor ekonomi yang menentukan tetapi berbagai faktor yang saling terkait dan saling mendukung dari semua aspek yang ada pada pemerintahan tidak terkecuali pembangunan dalam bidang kesehatan. Untuk meningkatkan kesejahteraan tersebut pembangunan kesehatan menjadi salah satu dari program-program Pembangunan Daerah dan juga program-program Pembangunan Nasional. Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berdasarkan pada pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata, serta pengutamaan dan manfaat dengan perhatian khusus pada penduduk rentan, antara lain ibu, bayi, anak, lanjut usia (lansia), dan keluarga miskin

Wadah atau tempat dimana proses penjabaran dan juga evaluasi pelaksanaan program-program pembangunan kesehatan agar terjadi pembangunan yang berkelanjutan dan berkesinambungan tersebut dituangkan dalam suatu dokumen perencanaan yang bernama "Rencana Strategis Dinas Kesehatan" seperti yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perancanaan Pembangunan Nasional. Sebagai suatu dokumen perencanaan dan juga evaluasi, "Rencana Strategis Dinas Kesehatan" Kabupaten Sintang pada dasarnya berisi informasi tentang sumber daya yang

diperlukan (sumber daya manusia, pendanaan, sarana, prasarana dan lain sebagainya) keluaran dan hasil, dampak yang diharapkan sehingga memberikan gambaran kondisi perubahan yang lebih baik dari situasi sebelumnya. Hasil dan keluaran, dampak yang tercantum dalam "Rencana Strategis Dinas Kesehatan" Kabupaten Sintang merupakan indikasi yang hendak dicapai dan bersifat fleksibel sehingga dapat beradaptasi secara cerdas dengan kondisi perubahan yang bergerak secara cepat.

Dengan pemahaman seperti diatas untuk lima tahun kedepan tugas Pemerintah Daerah dan Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang dalam menyelenggarakan pembangunan daerah terutama untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal serta ikut mewujudkan "Masyarakat Kabupaten Sintang yang Cerdas, Sehat, Maju, Religius, dan Sejahtera didukung Penerapan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Dan Bersih pada Tahun 2021" bukan merupakan tugas yang mudah. Oleh karena itu, untuk memberikan arah pembangunan kesehatan yang lebih jelas bagi para stakeholders pembangunan kesehatan, maka disusunlah sasaran, arah kebijakan, program dan kegiatan pembangunan kesehatan Kabupaten Sintang untuk lima tahun ke depan dalam " Rencana Strategis Dinas Kesehatan" Kabupaten Sintang Tahun 2016-2021.

Penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang Tahun 2016-2021 ini didasarkan pada struktur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang yang memberikan penekanan pada pencapaian sasaran RPJMD Kabupaten Sintang bidang kesehatan Tahun 2016-2021 dimana Sehat adalah keadaan dimana kondisi masyarakat, baik jasmaniah maupun rohaniah, dalam keadaan baik, dalam arti memiliki daya tahan hidup yang tinggi. Beberapa indikator kinerja yang digunakan sebagai ukuran tercapainya pembangunan bidang kesehatan di Kabupaten Sintang untuk kurun waktu 2016-2021, pada aspek kesejahteraan masyarakat fokus kesejahteraan masyarakat bidang kesehatan adalah: Angka kelangsungan hidup bayi; Angka usia harapan hidup; dan Persentase balita gizi buruk. Pada aspek pelayanan umum fokus layanan urusan wajib bidang kesehatan adalah: Rasio posyandu per satuan balita; Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk; Rasio Rumah Sakit per satuan penduduk; Rasio dokter per satuan penduduk;

Rasio tenaga paramedis per satuan penduduk; Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani; Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan; Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI); Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan; Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA; Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD; Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin; Cakupan kunjungan bayi; Cakupan puskesmas; dan Cakupan pembantu puskesmas.

Urusan pemerintah bidang kesehatan, khususnya Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, mencakup urusan:

- a. Upaya Kesehatan, berupa Pengelolaan UKP Daerah kabupaten/kota dan rujukan tingkat Daerah kabupaten/kota; Pengelolaan UKM Daerah kabupaten/kota dan rujukan tingkat Daerah kabupaten/kota; Penerbitan izin rumah sakit kelas C dan D dan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat Daerah kabupaten/kota.
- b. Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan, berupa Penerbitan izin praktik dan izin kerja tenaga kesehatan; Perencanaan dan pengembangan SDM kesehatan untuk UKM dan UKP Daerah kabupaten/kota.
- c. Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Makanan Minuman, berupa Penerbitan izin apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal; Penerbitan izin usaha mikro obat tradisional (UMOT); Penerbitan sertifikat produksi alat kesehatan kelas 1 (satu) tertentu dan PKRT kelas 1 (satu) tertentu perusahaan rumah tangga; Penerbitan izin produksi makanan dan minuman pada industri rumah tangga; Pengawasan post-market produk makanan- minuman industri rumah tangga.
- d. Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan, berupa Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan melalui tokoh kabupaten/kota, kelompok masyarakat, organisasi swadaya masyarakat dan dunia usaha tingkat kabupaten/kota

1.2 Landasan Hukum

Penyusunan " Rencana Strategis Dinas Kesehatan " Kabupaten Sintang Tahun 2011-2015 mengacu pada dasar hukum sebagai berikut :

- a. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan.
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- c. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- d. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- e. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- f. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
- g. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
- h. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor VII/MPR/2001 tentang Visi Indonesia masa depan.
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (RKP).
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga.
- k. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- l. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 741 / MENKES / PER / VII / 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota.
- m. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
- n. Peraturan Daerah Kabupaten Sintang Nomor 5 Tahun 2002 tentang Rencana Detail Tata Ruang Kota Sintang.

1.3 Maksud Dan Tujuan

"Rencana Strategis Dinas Kesehatan" Kabupaten Sintang Tahun 2016-2021 disusun dengan maksud sebagai acuan dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) dan memenuhi kebutuhan daerah terhadap suatu rencana pembangunan daerah dalam bidang kesehatan dalam waktu lima tahun ke depan yang memberikan arah dan sekaligus pedoman kepada seluruh stakeholders pembangunan kesehatan di Kabupaten Sintang.

Sedangkan tujuan penyusunan "Rencana Strategis Dinas Kesehatan" Kabupaten Sintang Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

- a. Diperolehnya suatu rencana pembangunan kesehatan jangka menengah (untuk lima tahun ke depan) yang sesuai dengan kebutuhan daerah dan perkembangan yang terjadi di Kabupaten Sintang.
- b. Diperolehnya program-program berkualitas yang menjadi upaya konkret untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan di Kabupaten Sintang lima tahun ke depan.
- c. Terciptanya sinergisitas program-program pembangunan di Kabupaten Sintang sehingga dapat mempercepat kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sintang.
- d. Tersedianya instumen pengawasan dan evaluasi program-program pembangunan di bidang kesehatan di Kabupaten Sintang periode 2016-2021.

1.4 Sistematika Penulisan

SISTEMATIKA RENSTRA DINAS KESEHATAN KABUPATEN SINTANG TAHUN 2016 – 2021

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang Tahun 2016 – 2021 disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang disusunnya renstra Dinas Kesehatan, landasan hukum, maksud dan tujuan dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPD

Dalam bab ini berisi tentang Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan, Sumber Daya Dinas Kesehatan, Kinerja Pelayanan Kesehatan, dan Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan.

BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

Bab ini berisi tentang Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan, Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih, Telaah Renstra Kementerian/Lembaga dan Renstra Provinsi/Kabupaten/Kota, Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Penentu Isu-Isu Strategis, Penentuan Isu-Isu Strategis.

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGIS DAN KEBIJAKAN

Bab ini berisi tentang Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan, Strategis dan Kebijakan Dinas Kesehatan.

BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Dalam bab ini diuraikan program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif yang direncanakan selama 5 (lima) tahun.

BAB VI INDIKATOR KINERJA DINAS KESEHATAN YANG MENGACU PADA TUJUAN SASARAN RPJMD

Dalam bab ini di bahas mengenai indikator dinas kesehatan yang merupakan uraian dari tujuan sasaran RPJMD Kabupaten Sintang tahun 2016 – 2021.

BAB VII PENUTUP

Bab ini memuat kaidah pelaksanaan yang meliputi penjelasan arti penting Rencana Strategis bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang serta catatan dan harapan Kepala Dinas dimasa yang akan datang.

LAMPIRAN

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan

Dinas Kesehatan merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah di pimpin oleh Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah sesuai dengan bidang kewenangannya.

Dalam melaksanakan tugas pokok, fungsi dan kewenangannya diatur berdasarkan Peraturan Bupati Sintang Nomor 111 Tahun 2016, tanggal 30 Desember 2016, tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang.

Dinas Kesehatan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kewenangan otonomi daerah di bidang Kesehatan.

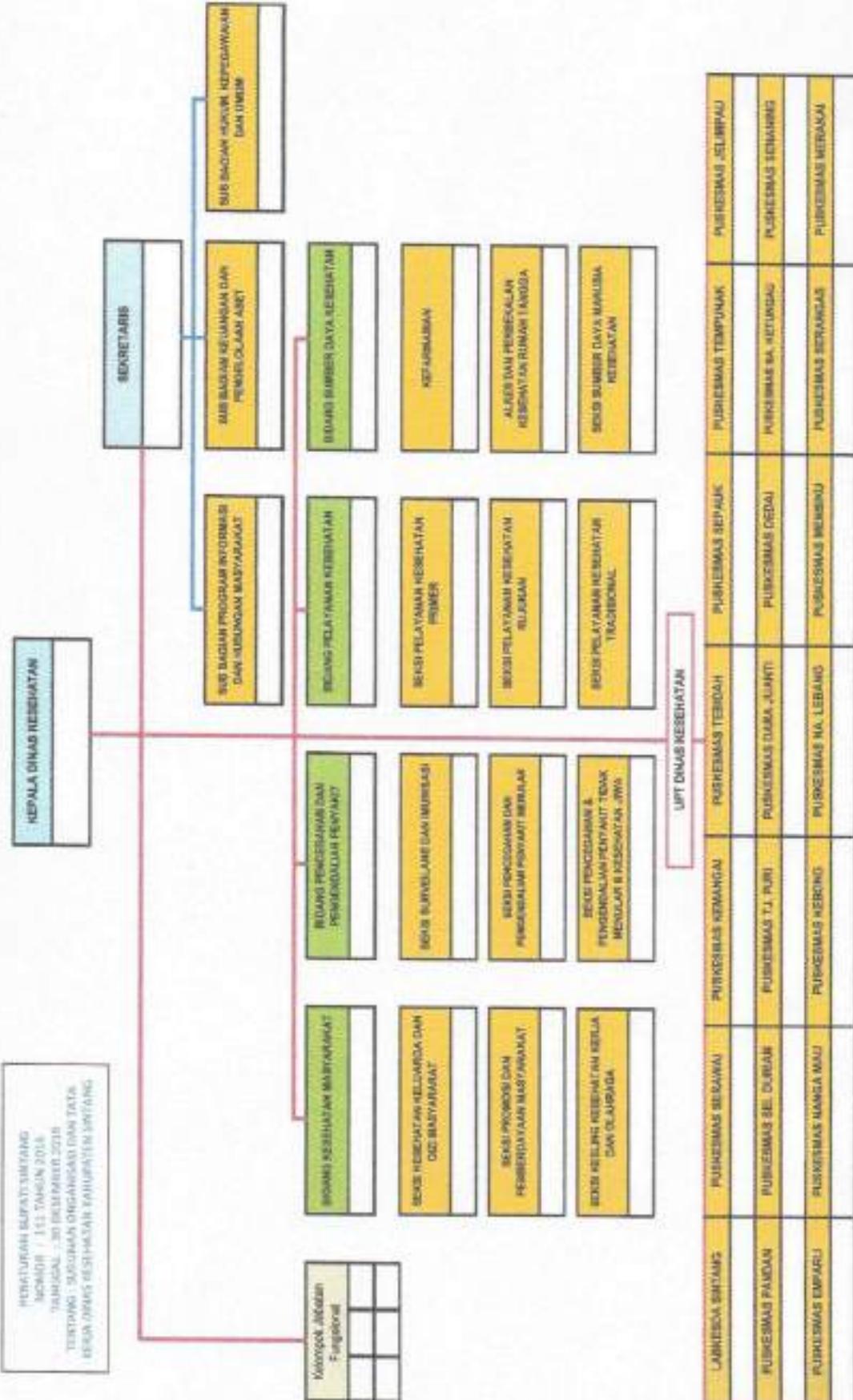
Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Dinas Kesehatan mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang Kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta Sumber Daya Kesehatan;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta Sumber Daya Kesehatan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta Sumber Daya Kesehatan;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Dinas Kesehatan adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, terdiri dari :
 - 1) Sub Bagian Program, Informasi dan Hubungan Masyarakat;
 - 2) Sub Bagian Keuagan dan Pengelolaan Aset;
 - 3) Sub Bagian Hukum, Kepagawaian dan Umum.
- c. Bidang Kesehatan Masyarakat, terdiri dari :
 - 1) Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat;
 - 2) Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat;
 - 3) Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga
- d. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, terdiri dari :
 - 1) Seksi Surveilans dan Imunisasi;
 - 2) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
 - 3) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa.
- e. Bidang Pelayanan Kesehatan, terdiri dari :
 - 1) Seksi Pelayanan Kesehatan Primer;
 - 2) Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan;
 - 3) Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional.
- f. Bidang Sumber Daya Kesehatan, terdiri dari :
 - 1) Seksi Kefarmasian;
 - 2) Seksi Alat Kesehatan dan Prebekalan Kesehatan Rumah Tangga;
 - 3) Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD), terdiri dari :
 - 1) PUSKESMAS (Pusat Kesehatan Masyarakat);
 - 2) LABKESDA (Laboratorium Kesehatan Daerah)
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA DINAS KESEHATAN KABUPATEN SINTANG



2.2 Sumber Daya Manusia Kesehatan

Kelompok tenaga kesehatan, berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, terdiri dari kelompok:

- a. Tenaga Medis terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis dan dokter gigi spesialis.
- b. Tenaga Psikologi Klinis yaitu psikologi klinis
- c. Tenaga Keperawatan terdiri atas berbagai jenis perawat
- d. Tenaga Kebidanan yaitu bidan
- e. Tenaga Kefarmasian terdiri atas apoteker dan tenaga teknis kefarmasian
- f. Tenaga Kesehatan Masyarakat terdiri atas epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga.
- g. Tenaga Kesehatan Lingkungan terdiri atas tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, dan mikrobiologi kesehatan.
- h. Tenaga Gizi terdiri atas nutrisionis dan dietesien.
- i. Tenaga Keterapi Fisik terdiri atas fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupuntur
- j. Tenaga Keteknisian Medis terdiri atas perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/ optometris, teknisi gigi, penata anestesi, terapis gigi dan mulut, dan audiologis
- k. Tenaga Teknik Biomedika terdiri atas radiografer, elektromedis, ahli teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, radioterapis, dan ortotik prostetik
- l. Tenaga Kesehatan Tradisional terdiri atas tenaga kesehatan tradisional ramuan dan tenaga kesehatan keterampilan
- m. Tenaga Kesehatan Lain ditetapkan oleh Menteri yang membindangi urusan kesehatan

Kondisi tenaga kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang berdasarkan unit kerja pada tahun 2018

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN SINTANG
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ¹			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER SPESIALIS GIGI			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	3	5	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Seraya	-	-	-	3	1	4	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Puskesmas Kemangga	-	-	-	1	1	2	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Puskesmas Tebitah	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Puskesmas Seguk	-	-	-	3	1	4	3	1	4	-	1	1	-	-	-	-	1	1
5	Puskesmas Tempuruk	-	-	-	2	2	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Puskesmas Jalinpani	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Puskesmas Pandan	-	-	-	1	3	-	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puskesmas Sungai Durian	-	-	-	1	5	7	1	6	7	1	-	1	-	-	1	1	1	1
9	Puskesmas Tanjung Pan	-	-	-	1	3	4	1	3	4	-	2	2	-	-	-	2	2	-
10	Puskesmas Dan Juani	-	-	-	3	3	-	3	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-
11	Puskesmas Deda	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Puskesmas Emparu	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Puskesmas Nanga Mau	-	-	-	3	3	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Puskesmas Kepong	-	-	-	1	1	3	1	2	3	1	-	1	-	-	1	1	-	-
15	Puskesmas Nanga Lebang	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Puskesmas Merikin	-	-	-	2	2	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Puskesmas Nanga Ketangau	-	-	-	2	-	2	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Puskesmas Serengas	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Puskesmas Merika	-	-	-	2	-	2	2	-	2	-	1	1	-	-	-	-	-	-
20	Puskesmas Seronong	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)	-	-	-	18	30	52	19	36	45	2	5	7	-	-	-	2	5	5
	1)RSUD Ade Mohammad Djien	12	4	16	4	7	11	16	11	27	-	1	1	1	-	1	1	1	2
	2)RS Tingkat IV	3	1	10	6	7	13	15	8	23	1	-	-	-	-	-	1	1	1
	3)RS Putama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4)Klinik BP dan RSJ	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KLINIK DI INSTITUSI OKIMAKESOKLAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	-	-	-	2	1	3	2	1	3	1	-	1	-	-	-	3	1	4
	JUMLAH KAB/KOTA	-	-	-	22	36	52	22	30	52	3	5	8	-	-	-	5	6	11
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDEWUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Sub Bagian Aparatur Tahun 2018 (Data RSUD Mohammad Djien Tahun 2018)

Keterangan : ¹ termasuk 53

Kondisi sarana kesehatan di Kabupaten Sintang berdasarkan Kecamatan pada tahun 2018

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN SINTANG
TAHUN 2018

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM. PROV	PEM. KAB/KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	1	0	0	2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	6	0	0	0	0	0	6
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	60	0	0	0	0	0	60
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	14	0	0	0	0	0	14
3	PUSKESMAS KELILING	1	0	20	0	0	0	20
4	PUSKESMAS PENBANTU	1	0	64	0	0	0	64
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	3	3
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK	1	0	0	2	0	14	16
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	120	120
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN	0	0	0	0	0	87	87
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT	1	0	1	0	0	0	1
7	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	0	0
6	APOTEK	0	0	0	22	0	0	22
7	TOKO OBAT	0	0	0	25	0	0	25
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Seksi Data dan Informasi Kesehatan, Seksi Farmasi Alat Kesehatan Tahun 2018

2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan

Umur harapan hidup merupakan salah satu unsur yang dinilai dalam menentukan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau Human Development Index (HDI), selain pendapatan per-kapita dan pendidikan. Pada tahun 2016 IPM Kabupaten Sintang 64,78 menjadi 65,16 pada tahun 2017. Pada tahun 2016 Umur harapan hidup penduduk Kabupaten Sintang 71,08 tahun, hingga tahun 2017 umur harapan hidup Kabupaten Sintang 71,11 tahun (Badan Pusat Statistik 2017)

Umur harapan hidup sangat ditentukan oleh derajat kesehatan. Dinas Kesehatan memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, namun dalam pelaksanaan upaya pelayanan kesehatan Dinas Kesehatan tidak dapat berdiri sendiri melainkan harus ada hubungan kerjasama yang baik antar lintas program dan lintas sektor serta seluruh lapisan masyarakat sebagai objek yang sekaligus sebagai subjek pembangunan bidang kesehatan.

Upaya pelayanan kesehatan yang dicapai, mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan; berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 43 tahun 2016 / Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Di Kabupaten/Kota, adalah sebagai berikut :

**JENIS LAYANAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN DI KABUPATEN/KOTA
BERDASARKAN PERMENKES NOMOR 43 TAHUN 2016**

NO	JENIS PELAYANAN DASAR	MUTU LAYANAN DASAR	PENERIMA LAYANAN DASAR	PERNYATAAN STANDAR	TARGET
1.	Pelayanan kesehatan ibu hamil	Sesuai standar pelayanan antenatal	Ibu hamil	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100 %
2.	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	Sesuai standar pelayanan persalinan	Ibu bersalin	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100 %
3.	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Sesuai standar pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Bayi baru lahir	Setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %
4.	Pelayanan kesehatan balita	Sesuai standar pelayanan kesehatan balita	Balita	Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %
5.	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	Sesuai standar skrining kesehatan usia pendidikan dasar	Anak pada usia pendidikan dasar	Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100 %
6.	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	Sesuai standar skrining kesehatan usia produktif	Warga Negara Indonesia usia 15 s.d. 59 tahun	Setiap warga negara Indonesia usia 15 s.d. 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100 %
7.	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	Sesuai standar skrining kesehatan usia lanjut	Warga Negara Indonesia usia 60 tahun ke atas	Setiap warga negara Indonesia usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100 %
8.	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	Sesuai standar pelayanan kesehatan penderita hipertensi	Penderita hipertensi	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %
9.	Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus	Sesuai standar pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus	Penderita Diabetes Melitus	Setiap penderita Diabetes Melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %
10.	Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	Sesuai standar pelayanan kesehatan jiwa	Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat	Setiap orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %
11.	Pelayanan kesehatan orang dengan TB	Sesuai standar pelayanan kesehatan TB	Orang dengan TB	Setiap orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100 %
12.	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	12 Sesuai standar mendapatkan pemeriksaan HIV	Orang berisiko terinfeksi HIV (ibu hamil, pasien TB, pasien IMS, waria/transgender, pengguna napza, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan)	Setiap orang berisiko terinfeksi HIV (ibu hamil, pasien TB, pasien IMS, waria/transgender, pengguna napza, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan) mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100 %

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD

Sebagaimana tugas dan fungsi yang dilimpahkan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang dalam menjalankan sebagian kewenangan otonomi daerah di bidang kesehatan, maka permasalahan kesehatan yang berkaitan dengan kualitas hidup dengan indikator Angka Kelangsungan Hidup Bayi (AKHB), Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Sintang tergolong tinggi, yakni 30 per 1000 kelahiran hidup. Terdapat 4 kecamatan yang AKB nya tergolong tinggi (lebih dari 20 per 1000 kelahiran hidup) serta ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan masih kurang, baik kuantitas maupun kualitas. Usia Harapan Hidup dan Persentase balita gizi buruk.

3.2 Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi Kabupaten Sintang 2016-2021, tidak terlepas dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Sintang 2005-2025, seperti yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sintang Nomor 6 Tahun 2010, yaitu:

"KABUPATEN SINTANG MAJU, MANDIRI DAN SEJAHTERA"

RPJPD Kabupaten Sintang 2005-2025 menjadi bagian tak terpisahkan dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional.

Dalam perumusannya, visi ini ditetapkan dengan mempertimbangkan keinginan luhur rakyat Kabupaten Sintang untuk mewujudkan kehidupan yang sejahtera lahir dan batin, memperhatikan isu-isu strategis daerah dalam lima tahun mendatang, serta dengan mengacu pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Sintang tahun 2005-2025 dengan Visi "KABUPATEN SINTANG MAJU, MANDIRI, dan SEJAHTERA".

Berdasarkan hal itu,maka Visi Pembangunan Kabupaten Sintang Tahun 2016-2021 adalah:

"Terwujudnya masyarakat kabupaten sintang yang cerdas, sehat, maju, religius, dan sejahtera didukung penerapan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih pada tahun 2021"

Cerdas adalah keadaan dimana masyarakat memiliki keunggulan intelektual yang berdaya saing tinggi, berperadaban, profesional serta berwawasan kedepan yang luas sehingga mau dan mampu berperan secara optimal dalam kehidupan sosial. Beberapa indikator kinerja kunci yang digunakan sebagai ukuran tercapainya tingkat kecerdasan masyarakat Kabupaten Sintang untuk kurun waktu 2016-2021 adalah: rata-rata lama sekolah, tingkat partisipasi sekolah, Proporsi tenaga pendidik terhadap siswa, dan Pembangunan sarana prasarana pendidikan. Masyarakat Kabupaten Sintang yang cerdas akan dicapai melalui berbagai upaya yang difokuskan pada (1) Peningkatan Pembangunan prasarana dan sarana pendidikan (2) Peningkatan akses pendidikan terhadap masyarakat di daerah terpencil dan perbatasan, (3) Peningkatan mutu pendidikan dan tenaga pendidikan.

Sehat adalah keadaan dimana kondisi masyarakat, baik jasmaniah maupun rohaniah, dalam keadaan baik, dalam arti memiliki daya tahan hidup yang tinggi. Beberapa indikator kinerja kunci yang digunakan sebagai ukuran tercapainya masyarakat yang sehat di Kabupaten Sintang untuk kurun waktu 2016-2021 adalah: angka harapan hidup, angka kematian ibu, angka kematian bayi, proporsi tenaga kesehatan terhadap penduduk, proporsi pengidap penyakit menular dan angka gizi buruk, dan ketersediaan sarana prasarana kesehatan. Masyarakat Kabupaten Sintang yang sehat akan dicapai melalui beberapa upaya yang difokuskan pada (1) Revitalisasi puskesmas sebagai pusat pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan (2) Peningkatan kemitraan stakeholders dalam pembangunan kesehatan.

Maju adalah keadaan dimana Masyarakat memiliki kondisi fisik dan non fisik yang unggul, mandiri, dan berwawasan kedepan luas dengan pemanfaatan segenap potensi sumber daya manusia, sumber daya alam, dan sumber daya buatan, yang dilandasi kearifan dalam pengelolaan dan pemanfaatan

lingkungan hidup dan tata ruang. Beberapa indikator kinerja kunci yang digunakan sebagai ukuran tercapainya tingkat kemajuan daerah dan masyarakat Kabupaten Sintang untuk kurun waktu 2016-2021 adalah: rasio panjang jalan per jumlah kendaraan, ketataan terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), persentase rumah tangga yang menggunakan air bersih, rasio ketersediaan daya listrik, rasio kesenjangan wilayah, persentase penanganan sampah, persentase penduduk berakses air minum, proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik, rasio jaringan irigasi, rasio pemukiman layak huni, persentase kawasan kumuh, rasio ruang terbuka hijau persatuan luas wilayah ber HPL/HGB, rehabilitasi hutan dan lahan kritis, dan persentase pertambangan tanpa izin/liar. Masyarakat Kabupaten Sintang yang maju akan dicapai melalui berbagai upaya yang difokuskan pada (1) Peningkatan pembangunan prasarana dan sarana dasar daerah, dan (2) Pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam berbasis kelestarian lingkungan hidup.

Religius adalah keadaan dimana Masyarakat menghayati dan mengamalkan nilai-nilai luhur agama yang dianutnya. Beberapa indikator kinerja kunci yang digunakan sebagai ukuran tercapainya tingkat religiusitas masyarakat Kabupaten Sintang untuk kurun waktu 2016-2021 adalah: pemahaman agama pada pemeluk agama, toleransi antar pemeluk agama dan porsi rumah ibadah terhadap jumlah pemeluk agama. Masyarakat Kabupaten Sintang yang religius akan dicapai melalui berbagai upaya yang difokuskan pada (1) Peningkatan kualitas keimanan dan ketaqwaan masyarakat, (2) Peningkatan toleransi antar umat beragama, dan (3) Pembangunan dan atau Rehabilitasi prasarana ibadah umat beragama.

Sejahtera adalah keadaan dimana kebutuhan masyarakat terpenuhi secara optimal, adil, dan merata. Beberapa Indikator Kinerja kunci yang digunakan sebagai ukuran tercapainya tingkat kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sintang untuk kurun waktu 2016-2021 adalah: pertumbuhan ekonomi, PDRB Perkapita, Jumlah investor dan nilai investasi berskala nasional, Persentase Koperasi dan UMKM Aktif, ketersediaan bahan pangan (beras) Per 1.000 penduduk, dan produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar, indeks gini, angka kemiskinan, angka pengangguran, dan nilai IPM.

Masyarakat Kabupaten Sintang yang lebih sejahtera akan dicapai melalui berbagai upaya yang difokuskan pada (1) Pembangunan perekonomian daerah berbasis potensi lokal yang berdaya saing tinggi dan (2) Pengembangan investasi yang berbasis potensi lokal melalui perwujudan sinergitas UMKM dan dunia usaha skala menengah dan besar.

Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih adalah keadaan dimana pemerintah daerah menerapkan nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah sehingga terwujud pemerintahan daerah yang bersih, efektif, efisien, jujur, dan bertanggung jawab. Beberapa indikator kinerja kunci yang digunakan sebagai ukuran tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih di Kabupaten Sintang untuk kurun waktu 2016-2021 adalah: penetapan APBD tepat waktu, Opini WTP dari BPK, penempatan pejabat daerah berdasarkan kompetensinya, dan tidak adanya kasus-kasus korupsi di daerah. Tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih akan dicapai melalui berbagai upaya yang difokuskan pada (1) Peningkatan kapasitas SDM aparatur, (2) penggunaan teknologi informasi (IT) dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, (3) penyederhanaan berbagai peraturan daerah, dan (4) reformasi birokrasi di pemerintahan daerah.

Dalam upaya mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Sintang 2016-2021 tersebut, misi pembangunan Kabupaten Sintang adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pembangunan pendidikan berkualitas yang berakar pada budaya lokal.
- b. Melaksanakan pembangunan kesehatan yang menyeluruh, adil dan terjangkau bagi masyarakat.
- c. Mengoptimalkan penyediaan infrastruktur dasar guna pengembangan potensi ekonomi dan sumber daya daerah.
- d. Meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan agama dalam kehidupan sosial.
- e. Mengembangkan ekonomi kerakyatan berbasis pedesaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- f. Menata dan mengembangkan manajemen pemerintah daerah yang sesuai dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih.

Tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan dalam mewujudkan visi Kabupaten Sintang terdapat dalam misi ke-dua Pemerintah Kabupaten Sintang yaitu Melaksanakan pembangunan kesehatan yang menyeluruh, adil dan terjangkau bagi masyarakat.

Tabel 3.2

Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Kesehatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Sintang

Visi : Terwujudnya masyarakat Kabupaten Sintang yang Cerdas, Sehat, Maju, Religius dan Sejahtera di dukung penerapan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih pada tahun 2021				
No	Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Sintang terpilih	Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Misi 2 : Melaksanakan pembangunan kesehatan yang menyeluruh, adil dan terjangkau bagi masyarakat	Belum optimalnya kualitas pelayanan kesehatan		
	- Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Belum optimalnya peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Keterbatasan anggaran	Dukungan aturan
	- Program Peningkatan obat dan perbekalan kesehatan	Belum optimalnya pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan	Kapasitas SDM	Komitmen terhadap pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan

Visi : Terwujudnya masyarakat Kabupaten Sintang yang Cerdas, Sehat, Maju, Religius dan Sejahtera di dukung penerapan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih pada tahun 2021

No	Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Sintang terpilih	Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	- Program upaya kesehatan masyarakat	Belum sinergisnya program upaya kesehatan masyarakat	Kurangnya keterpaduan antar kegiatan	Kebijakan upaya kesehatan masyarakat
	- Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	Belum optimalnya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	Kurangnya prasarana pendukung dan anggaran	Dukungan kebijakan pengembangan promosi kesehatan
	- Program perbaikan gizi masyarakat	Belum optimalnya perbaikan gizi masyarakat	Kapasitas SDM	Dukungan pemerintah
	- Program pengembangan lingkungan sehat	Belum optimalnya program pengembangan lingkungan sehat	Lemahnya dukungan data dan kapasitas SDM	Kebijakan pengembangan lingkungan sehat
	- Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Belum optimalnya implementasi pencegahan penyakit menular	Keterbatasan anggaran	Dukungan aturan
	- Program standar pelayanan kesehatan	Belum terealisasinya Perda standar pelayanan bidang kesehatan	Keterbatasan anggaran	Komitmen terhadap standar pelayanan kesehatan

Visi : Terwujudnya masyarakat Kabupaten Sintang yang Cerdas, Sehat, Maju, Religius dan Sejahtera di dukung penerapan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih pada tahun 2021

No	Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Sintang terpilih	Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	- Program pelayanan kesehatan penduduk miskin	Belum optimalnya implementasi pelayanan kesehatan terhadap penduduk miskin	Keterbatasan sarana dan SDM kesehatan di desa	Komitmen pelayanan kesehatan penduduk miskin
	- Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya	Belum optimalnya pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana kesehatan di setiap desa	Keterbatasan anggaran	Komitmen terhadap pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana kesehatan
	- Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia	Belum optimalnya pelayanan kesehatan lansia	Kapasitas SDM	Dukungan dan aturan
	- Program pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan	Belum optimalnya koordinasi pengawasan dan pengendalian makanan	Ego sektoral SKPD terkait	Dukungan dan aturan
	- Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	Belum optimalnya peningkatan keselamatan ibu melahirkan	Lemahnya dukungan data	Komitmen terhadap peningkatan keselamatan ibu melahirkan

Visi : Terwujudnya masyarakat Kabupaten Sintang yang Cerdas, Sehat, Maju, Religius dan Sejahtera di dukung penerapan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih pada tahun 2021

No	Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Sintang terpilih	Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		dan anak		dan anak

3.3 Telaah Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Dinas Kesehatan Propinsi/ Kabupaten

Arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan nasional 2015-2019 merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang bidang Kesehatan (RPJPK) 2005-2025, yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud, melalui terciptanya masyarakat, bangsa dan negara Indonesia yang ditandaoleh penduduknya yang hidup dengan perilaku dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya di seluruh wilayah Republik Indonesia. Sasaran pembangunan kesehatan yang akan dicapai pada tahun 2025 adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yang ditunjukkan oleh meningkatnya UmurHarapan Hidup, menurunnya Angka Kematian Bayi, menurunnya Angka Kematian Ibu, menurunnya prevalensi gizi kurang pada balita. Untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan kesehatan, maka strategi pembangunan kesehatan 2005-2025 adalah:

- 1) pembangunan nasional berwawasan kesehatan;
- 2) pemberdayaan masyarakat dan daerah;
- 3) pengembangan upaya dan pembiayaan kesehatan;

- 4) pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan;

- 5) penanggulangan keadaan darurat kesehatan.

Dalam RPJMN 2015-2019, sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemeratan pelayanan kesehatan. Sasaran pembangunan kesehatan pada RPJMN 2015-2019 sebagai berikut:

1. Meningkatnya Status Kesehatan dan Gizi Masyarakat, dengan target capaian indikator pada tahun 2019:
 - a. Angka kematian ibu 306 per 100.000 kelahiran hidup
 - b. Angka kematian bayi 24 per 1.000 kelahiran hidup
 - c. Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita 17%
 - d. Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak baduta (bawah dua tahun) 28%
2. Meningkatnya Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular, dengan target capaian indikator pada tahun 2019:
 - a. Prevalensi Tuberkulosis (TB) 245 per 100.000 penduduk
 - b. Prevalensi HIV <0,50%
 - c. Jumlah kabupaten/kota mencapai eliminasi malaria 300 kab/kota
 - d. Prevalensi tekanan darah tinggi 23,4%
 - e. Prevalensi obesitas pada penduduk usia 18+ tahun 15,4%
 - f. Prevalensi merokok penduduk usia < 18 tahun 5,4%
3. Meningkatnya Pemerataan dan Mutu Pelayanan Kesehatan, dengan target capaian indikator pada tahun 2019:
 - a. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal satu Puskesmas yang tersertifikasi akreditasi 5.600 puskesmas
 - b. Jumlah kabupaten/kota yang memiliki minimal satu RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional 481 RSUD
 - c. Presentase kabupaten/ kota yang mencapai 80 persen imunisasi dasar lengkap pada bayi 95%

4. Meningkatnya Perlindungan Finansial, Ketersediaan, Penyebaran dan Mutu Obat Serta Sumber Daya Kesehatan, dengan target capaian indikator pada tahun 2019:
 - a. Persentase kepesertaan SJSN kesehatan minimal 95%
 - b. Jumlah Puskesmas yang minimal memiliki lima jenis tenaga kesehatan 5.600 puskesmas
 - c. Persentase RSU kabupaten/kota kelas C yang memiliki tujuh dokter spesialis 60%
 - d. Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas 90%
 - e. Persentase obat yang memenuhi syarat 94%

Strategi pembangunan kesehatan 2015-2019 meliputi:

1. Akselerasi Pemenuhan Akses Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak, Remaja, dan Lanjut Usia yang Berkualitas
2. Mempercepat Perbaikan Gizi Masyarakat
3. Meningkatkan Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
4. Meningkatkan Akses Pelayanan Kesehatan Dasar yang Berkualitas
5. Meningkatkan Akses Pelayanan Kesehatan Rujukan yang Berkualitas
6. Meningkatkan Ketersediaan, Keterjangkauan, Pemerataan, dan Kualitas Farmasi dan Alat Kesehatan
7. Meningkatkan Pengawasan Obat dan Makanan
8. Meningkatkan Ketersediaan, Penyebaran, dan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan
9. Meningkatkan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
10. Menguatkan Manajemen, Penelitian Pengembangan dan Sistem Informasi
11. Memantapkan Pelaksanaan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) Bidang Kesehatan
12. Mengembangkan dan Meningkatkan Efektifitas Pembiayaan Kesehatan

Arah kebijakan Kementerian Kesehatan mengacu pada tiga hal penting yakni:

1. Penguatan Pelayanan Kesehatan Primer (Primary Health Care)

Puskesmas mempunyai fungsi sebagai pembina kesehatan wilayah melalui 4 jenis upaya yaitu:

- a. Meningkatkan dan memberdayakan masyarakat.
- b. Melaksanakan Upaya Kesehatan Masyarakat.
- c. Melaksanakan Upaya Kesehatan Perorangan.
- d. Memantau dan mendorong pembangunan berwawasan kesehatan.

2. Penerapan Pendekatan Keberlanjutan Pelayanan (Continuum Of Care)

Pendekatan ini dilaksanakan melalui peningkatan cakupan, mutu, dan keberlangsungan upaya pencegahan penyakit dan pelayanan kesehatan ibu, bayi, balita, remaja, usia kerja dan usia lanjut.

3. Intervensi Berbasis Risiko Kesehatan.

Program-program khusus untuk menangani permasalahan kesehatan pada bayi, balita dan lansia, ibu hamil, pengungsi, dan keluarga miskin, kelompok-kelompok berisiko, serta masyarakat di daerah terpencil, perbatasan, kepulauan, dan daerah bermasalah kesehatan.

3.4 Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Penentu Isu-Isu Strategis

Keberhasilan pembangunan kesehatan tidak semata-mata ditentukan oleh hasil kerja keras sektor kesehatan, tetapi sangat dipengaruhi pula oleh hasil kerja serta kontribusi positif berbagai sektor pembangunan lainnya. Untuk optimalisasi hasil kerja serta kontribusi positif tersebut, "wawasan kesehatan" perlu dijadikan sebagai asas pokok program pembangunan nasional dan daerah, dalam pelaksanaannya seluruh unsur berperan sebagai penggerak utama pembangunan nasional dan daerah berwawasan kesehatan yang diejawantahkan dalam bentuk program-program dalam RPJMD dan Renstra Dinas Kesehatan.

Terwujudnya keadaan sehat dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang tidak hanya menjadi tanggung jawab sektor kesehatan, melainkan juga tanggung jawab dari berbagai sektor terkait lainnya, disamping tanggung jawab individu dan keluarga. Dalam penyelenggaraan pembangunan nasional dan daerah, dapat bersinergi secara dinamis dengan berbagai sektor seperti : Pendidikan,

Ekonomi, Ketahanan Pangan, Pertahanan dan Keamanan, Ketenaga-kerjaan dan Transmigrasi, serta sektor-sektor lainnya.

Untuk mengurangi kesenjangan yang terjadi dalam pembangunan kesehatan, diperlukan pemikiran inovatif mengenai kebijakan program kesehatan masyarakat dan sektor kesehatan pada umumnya untuk mencakup determinan kesehatan lainnya, terutama yang berada diluar domain sektor kesehatan. Reformasi kesehatan masyarakat yang meliputi reformasi kebijakan SDM kesehatan, reformasi kebijakan pembiayaan kesehatan, reformasi kebijakan pelayanan kesehatan, dan reformasi untuk kebijakan yang terkait dengan terselenggaranya *Good Governance* sudah harus dilakukan.

Dibutuhkan pula perhatian pada akar masalah yang ada, diantaranya faktor sosial ekonomi yang menentukan situasi dimana masyarakat tumbuh, belajar, hidup, bekerja dan terpapar, serta rentan terhadap penyakit dan komplikasinya dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan.

Hubungan antara status sosial ekonomi dan kesehatan berlaku secara universal. Tingkat kematian dan tingkat kesakitan secara konsisten didapatkan lebih tinggi pada kelompok dengan sosial ekonomi rendah. Perlu upaya sungguh-sungguh dalam rangka mengurangi disparitas masyarakat terhadap akses pendidikan, pekerjaan, partisipasi sosial, dan pelayanan publik.

Pemberdayaan masyarakat diarahkan agar masyarakat berdaya untuk ikut aktif memelihara kesehatannya sendiri, melakukan upaya pro-aktif tidak menunggu sampai jatuh sakit, karena ketika sakit sebenarnya telah kehilangan nilai produktif. Upaya promotif dan preventif perlu ditingkatkan untuk mengendalikan angka kesakitan yang muncul dan mencegah hilangnya produktivitas serta menjadikan sehat sebagai investasi.

Perlu juga diperhatikan adanya perkembangan lingkungan strategis (linstra), baik dalam lingkup internasional, nasional, dan lokal yang akan mempengaruhi penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Isu Strategis Internasional antara lain globalisasi seperti implementasi WTO, APEC, dan AFTA dengan segala risiko deregulasi dan perilijinan yang harus diantisipasi, pemanasan global, *biosecurity*, *bioterrorism*, penggunaan teknologi *high cost*, *Global Epidemic Diseases*, *Global Strategy on Diet, Physical Activity and Health*,

Post Millenium Development Goals (*Post MDG's*) atau *Sustainable Development*, krisis ekonomi global, krisis bahan bakar dan pangan, Komitmen ASEAN dan internasional lainnya, Komitmen Bilateral dengan negara perbatasan, terbukanya peluang lapangan kerja kesehatan secara global, serta masuknya investasi dan tenaga kerja/profesi kesehatan dari negara lain. Harmonisasi regulasi dan implementasi AFTA dan kesepakatan global, termasuk tenaga kesehatan.

Isu Strategis Nasional antara lain desentralisasi (penyerahan kewenangan pemerintahan dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah), penyakit *new emerging disease*, reformasi dan demokratisasi, dinamika politik nasional, krisis ekonomi dan keterbatasan dana Pemerintah, pengurangan anggaran pusat, peningkatan anggaran daerah, deregulasi diberbagai perijinan dan bidang pembangunan, pengurangan peran Pemerintah, privatisasi dan *outsourcing*, pemberdayaan masyarakat, IPM dan kualitas SDM rendah, kerusakan dan pencemaran lingkungan hidup, serta kemiskinan dan pengangguran. Isu lokal diantaranya disparitas status kesehatan. Beberapa Kementerian dan Lembaga memberikan perhatian khusus kepada daerah tertentu yang tertinggal dibandingkan daerah lainnya, dengan program dan strategi khusus agar daerah-daerah tersebut mampu mengejar ketinggalannya dan sejajar dengan daerah lainnya; mensinergikan pembangunan kesehatan dalam upaya-upaya itu dinilai lebih berhasil guna dan berdaya guna.

3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang Tahun 2016-2021 tidak terlepas dari isu-isu strategis, khususnya yang berkaitan dengan masalah kesehatan.

Adapun isu strategis pada masalah kesehatan masyarakat dalam tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

1. Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Sintang tergolong tinggi, yakni 30 per 1000 kelahiran hidup. Terdapat 4 kecamatan yang AKB-nya tergolong tinggi (lebih dari 20 per 1000 kelahiran hidup.). Usia harapan hidup bertambah setiap tahunnya tetapi lambat.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan masih kurang, baik kuantitas maupun kualitas.
3. Ketersediaan tenaga kesehatan, terutama dokter, jumlahnya masih kurang untuk melayani penduduk
4. Ketersediaan tenaga kesehatan (perawat dan bidan) di pedesaan masih kurang.
5. Kematian Ibu (AKI) masih tinggi.
6. Masih tingginya kasus gizi buruk
7. Cakupan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masih rendah.
8. Trend peningkatan kasus gangguan jiwa

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan

Tujuan dan sasaran bidang kesehatan termaktup dalam misi kedua RPJMD Kabupaten Sintang, yaitu Melaksanakan pembangunan kesehatan yang menyeluruh, adil dan terjangkau bagi masyarakat yang bertujuan Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan sasaran Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan terutama untuk kesehatan ibu dan anak; Terkendalinya laju pertumbuhan penduduk; dan Meningkatnya prestasi olahraga untuk mendukung pola hidup sehat.

Penjabaran misi kedua RPJMD Kabupaten Sintang, yaitu Melaksanakan pembangunan kesehatan yang menyeluruh, adil dan terjangkau bagi masyarakat pada tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kesehatan periode tahun 2016 – 2021, terdiri atas beberapa tujuan dan sasaran.

- a. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal, dengan sasaran Meningkatnya derajat kesehatan yang optimal.
- b. Meningkatkan status gizi masyarakat, dengan sasaran Meningkatnya status gizi masyarakat.
- c. Meningkatkan upaya kesehatan bersumber masyarakat, dengan sasaran Meningkatnya upaya kesehatan bersumber masyarakat.
- d. Meningkatkan pelayanan kesehatan penduduk miskin, dengan sasaran Meningkatnya pelayanan kesehatan penduduk miskin.
- e. Meningkatkan ketersediaan tenaga kesehatan, dengan sasaran Meningkatnya ketersediaan tenaga kesehatan.
- f. Meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan, dengan sasaran Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan

4.2 Strategi dan Kebijakan

Kebijakan merupakan ketentuan - ketentuan yang telah disepakati pihak-pihak di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sintang dan ditetapkan oleh pimpinan untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk bagi setiap kegiatan agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran. Kebijaksanaan merupakan komitmen yang disepakati bersama antara pemerintah dan masyarakat (eksekutif dan legislatif) untuk dilaksanakan secara terpadu dan konsisten dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran organisasi.

Kebijakan dapat berupa ketetapan keputusan tertulis atau tidak tertulis yang disepakati bersama untuk dijadikan pedoman atau tuntunan dalam pelaksanaan setiap kegiatan di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sintang. Selain itu kebijakan juga dimaksudkan untuk mengarahkan pelaksanaan program-program pemerintah sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Oleh karena itu kebijakan sebagai konsepsi operasional dalam pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah, harus tetap dikomitmenkan bersama, sehingga arah pelaksanaan program kegiatan dapat diberikan keterkaitannya dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Rumusan strategi dan arah kebijakan pembangunan kesehatan yang menyeluruh, adil dan terjangkau bagi masyarakat dalam RPJMD Kabupaten Sintang Tahun 2016-2021 disajikan pada Tabel berikut ini.

Tabel 4.1
Strategi dan Arah Kebijakan RPJMD Kabupaten Sintang
Tahun 2016 - 2021

Misi 2: Melaksanakan pembangunan kesehatan yang menyeluruh, adil dan terjangkau bagi masyarakat			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.	1. Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan terutama untuk kesehatan ibu dan anak serta penduduk miskin.	Pro Health: Strategi yang berorientasi pada peningkatan Kesehatan Masyarakat secara menyeluruh	1. Meningkatkan akses dan mutu layanan kesehatan. 2. Perbaikan gizi Masyarakat. 3. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular. 4. Peningkatan layanan Kesehatan Penduduk Miskin. 5. Pengadaan Tenaga Kesehatan. 6. Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesehatan.
	2. Terkendalinya laju pertumbuhan penduduk.		1. Meningkatkan partisipasi pasangan usia subur dalam penggunaan alat kontrasepsi. 2. Menurunkan perkawinan remaja. 3. Peningkatan kualitas program Keluarga Berencana. 4. Peningkatan

			Kualitas hidup dan perlindungan Perempuan.
	3. Meningkatnya prestasi olahraga untuk mendukung pola hidup sehat.		1. Peningkatan kesadaran masyarakat pentingnya berolahraga. 2. Peningkatan prestasi atlet. 3. Peningkatan kapasitas kelembagaan olahraga. 4. Peningkatan jumlah dan kualitas sarana dan prasarana olahraga.

Berdasarkan strategi dan arah kebijakan diatas, rumusan strategi dan kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang Tahun 2016-2021 disajikan pada Tabel berikut ini

Tabel 4.2
Strategi dan Kebijakan Dinas Kesehatan
Tahun 2016 - 2021

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
					Tahun-1	Tahun-2	Tahun-3	Tahun-4	Tahun-5
1	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yang optimal	1. Angka Kelangsungan Hidup Bayi (AKHB) per 1000 KH 2. Angka Usa Harapan Hidup 72,45 tahun 3. Cakupan komplikasi kebutuhan yang ditangani tahun 4. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi 5. Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI)		972	974	976	978	980
2	Meningkatkan status gizi masyarakat	Meningkatnya status gizi masyarakat	6. Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA (+) 7. Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD 8. Cakupan kunjungan bayi 9. Persentase balita gizi buruk 10. Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	%	70,05	75,04	80,02	85,01	90,00
3	Meningkatkan upaya kesehatan bersumber masyarakat	Meningkatnya upaya kesehatan bersumber masyarakat	11. Rasio Posyandu per 100 balita		1,06	1,11	1,15	1,20	1,25
4	Meningkatnya pelayanan kesehatan penduduk miskin	Meningkatnya pelayanan kesehatan penduduk miskin	12. Cakupan pelayanan kesehatan injukan pasien masyarakat miskin	%	21,09	23,32	25,55	27,77	30,00
5	Meningkatkan ketersediaan tenaga kesehatan	Meningkatnya ketersediaan tenaga kesehatan	13. Rasio dokter 14. Rasio paramedis (perawat dan bidan)	per 100.000 pend. per 100.000 pend.	21,61 187,19	23,21 192,11	24,81 197,03	26,40 201,95	28,00 206,87
6	Meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan	15. Rasio puskesmas, poliklinik, puslu 16. Rasio Rumah Sakit 17. Cakupan Puskesmas 18. Cakupan Puskesmas Pembantu (Pustu, Poskesdes, Polindes)	per 100.000 pend. per 100.000 pend. %	20,69 0,93 50,56	21,19 1,01 56,67	21,69 1,09 62,78	22,20 1,18 68,89	22,70 1,26 75,00
19	Peningkatan kualitas SDM Kesehatan:		a) Registrasi SDM Kesehatan b) Sertifikasi SDM Kesehatan c) Licensi SDM Kesehatan	%	66,67 33,33 36,67	75,00 45,00 52,50	83,33 56,67 68,33	91,67 80,00 84,17	100,00

BAB V
**RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA,
KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF**

5.1 Rencana Program dan Kegiatan

Program merupakan kumpulan kegiatan-kegiatan yang nyata, sistematis dan terpadu, yang dilaksanakan oleh organisasi, maupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat, atau yang merupakan partisipasi aktif masyarakat, guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan merupakan aktifitas yang dilaksanakan organisasi, yang merupakan penjabaran dari kebijakan sebagai arah dari pencapaian tujuan dan sasaran, yang memberikan kontribusi bagi pencapaian visi dan misi organisasi, sebagaimana tercantum pada tabel Kelompok Sasaran, Rencana Program dan Kegiatan.

Kebijakan umum dan program pembangunan daerah bidang kesehatan diarahkan pada peningkatan aksesibilitas dan kualitas layanan kesehatan secara merata. Untuk mewujudkan tujuan pembangunan bidang kesehatan, program dan kegiatan prioritas adalah sebagai berikut.

a. Tujuan : Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal

Sasaran	Indikator Sasaran (Outcome)	Program	Kegiatan
1. Meningkatnya derajat kesehatan yang optimal	1) Angka Kelangsungan Hidup Bayi (AKHB) 980 per 1.000 KH 2) Angka Usia Harapan Hidup 72,45 tahun 3) Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani 85% 4) Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan 95%	1. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan 2. Program Upaya Kesehatan Masyarakat	1. Pengadaan Obat Dan Perbekalan Kesehatan 2. Peningkatan Pemerataan Obat dan Pembekalan Kesehatan 3. Peningkatan Mutu Pelayanan Farmasi Komunitas Dan RS 4. Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan 1. Belanja Premi Asuransi Kesehatan (Jamkesda)

Sasaran	Indikator Sasaran (Outcome)	Program	Kegiatan
	<p>5) Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI) 100%</p> <p>6) Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA (+) 90%</p> <p>7) Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD 100%</p> <p>8) Cakupan kunjungan bayi 90%</p>		<p>Terintegrasi ke JKN)</p> <p>2. Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan</p> <p>3. Revitalisasi sistem kesehatan</p> <p>4. Peningkatan kesehatan masyarakat</p> <p>5. Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan</p> <p>6. Penyediaan Biaya Operasional Puskesmas Dan Jaringannya</p> <p>7. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat</p> <p>8. Upaya Pembinaan Desa Siaga (POSKESDES)</p> <p>9. Pembinaan Institusi Kesehatan Swasta dan RSUD</p> <p>10. Pemilihan Tenaga Kesehatan Teladan dan Puskesmas Terbaik</p> <p>11. Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan BPJS Kesehatan</p> <p>12. Pelaksanaan Evaluasi Hasil Kinerja Bidang Kesehatan</p> <p>13. Pertemuan Managemen Puskesmas</p> <p>14. Penyediaan Jasa Pelayanan</p>

Sasaran	Indikator Sasaran (Outcome)	Program	Kegiatan
		<p>3. Program Pengawasan Obat dan Makanan</p> <p>4. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan</p> <p>5. Program Peningkatan Pelayanan</p>	<p>Kesehatan Masyarakat (BPJS)</p> <p>15. Peningkatan Kapasitas Pengelola Program Puskesmas (Kesehatan Jiwa Pusk)</p> <p>16. Perawatan Kesehatan Masyarakat</p> <p>17. Dukungan Kegiatan Operasional Pelayanan Kesehatan di Puskesmas</p> <p>18. Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)</p> <p>1. Peningkatan Pemberdayaan Konsumen/Masyarakat di Bidang Obat & Makanan</p> <p>2. Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya</p> <p>1. Akreditasi Puskesmas DAK Non Fisik</p> <p>2. Penilaian Penerapan BLUD</p> <p>3. Blimbangan Tekhnis Penerapan BLUD</p> <p>4. Pendampingan Penerapan BLUD</p> <p>5. Penyusunan naskah akademis standar pelayanan kesehatan</p> <p>1. Manajemen Tumbuh kembang bayi dan balita</p>

Sasaran	Indikator Sasaran (Outcome)	Program	Kegiatan
		Kesehatan Anak Balita 6. Program pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan 7. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	2. Pelatihan PPGDON(penanggulangan penderita gawat darurat obsteterik Neonatus) 1. Pengawasan Keamanan Dan Kesehatan Makanan Hasil Industri 2. Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan 1. Pengembangan Sumber Daya Manusia (Kaji Terap) ke Malang 2. Jejaring KIA 3. Jambore remaja dalam rangka pelayanan kespro 4. Pertemuan AMP (audit maternal perinatal) 5. Evaluasi program KIA 6. Monev dan pelaporan program KIA 7. Bina wilayah setempat KIA 8. Manajemen AMP (audit maternal perinatal) 9. Surveilien pemantauan status gizi bumil 10. Penanggulangan Gaky 11. Jaminan Persalinan (Jampsersal) 12. Pelayanan Kesehatan Reproduksi 13. Pertemuan

Sasaran	Indikator Sasaran (Outcome)	Program	Kegiatan
		<p>8. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah</p> <p>9. Program Peningkatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD</p> <p>10. Program Pengembangan Lingkungan Sehat</p> <p>11. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular</p>	<p>Peningkatan Kapasitas Program KIA</p> <p>14. Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan</p> <p>15. Bina Wilayah setempat kesehatan Ibu dan Anak</p> <p>16. Managemen Audit Maternal Perinatal (AMP)</p> <p>17. Jaminan Persalinan (Jampersal) Dana Non Fisik</p> <p>1. Lomba Sekolah Sehat (LSS)</p> <p>2. Pelatihan petugas Penjaringan anak sekolah</p> <p>3. Penjaringan Kesehatan anak sekolah kelas 1</p> <p>4. Pemilihan duta PHBS tingkat kabupaten</p> <p>1. Pengkajian pengembangan lingkungan sehat</p> <p>2. Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat</p> <p>3. Monitoring, evaluasi dan pelaporan</p> <p>1. Penyemprotan/fogging sarang nyamuk</p> <p>2. Pelayanan vaksin bagi balita dan anak sekolah</p> <p>3. Pelayanan</p>

Sasaran	Indikator Sasaran (Outcome)	Program	Kegiatan
			<p>pencegahan dan penanggulangan penyakit menular</p> <p>4. Pencegahan penularan penyakit endemik/epidemic</p> <p>5. Peningkatan Imunisasi</p> <p>6. Peningkatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah</p> <p>7. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE)</p> <p>8. Monitoring, evaluasi dan pelaporan</p> <p>9. Pengendalian HIV – AIDS</p> <p>10. Peningkatan kapasitas pengelola program surveilans puskesmas</p> <p>11. Peningkatan kapasitas pengelola program imunisasi Puskesmas</p> <p>12. Pekan Imunisasi Nasional (PIN)</p>

b. Tujuan : Meningkatkan Status gizi masyarakat

Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan
1. Meningkatnya Status gizi masyarakat	<p>1) Persentase balita gizi buruk 2,00%</p> <p>2) Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan 100%</p>	1. Program Perbaikan Gizi Masyarakat	<p>1. Penanggulangan KEP, anemia gizi, Gaky, kurang vit A dan kekurangan zat gizi lainnya</p> <p>2. Monev dan pelaporan program gizi</p>

Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan
			3. Penyusunan peta informasi masyarakat kurang gizi 4. Pemberian tambahan makanan dan vitamin 5. Pemberian MP ASI pada anak balita gakin 6. pelatihan petugas gizi dan bidan puskesmas dalam program konseling menyusul 7. pelatihan petugas gizi dan bidan puskesmas dalam PMBA

c. Tujuan : Meningkatkan upaya kesehatan bersumber masyarakat

Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan
1. Meningkatnya upaya kesehatan bersumber masyarakat	1) Rasio Posyandu 1,25 per 100 balita	1. Program Pengembangan Obat Asli Indonesia 2. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	1. Pembinaan Dan Pengawasan Upaya Kesehatan Tradisional 1. Jambore kader posyandu TK. Kabupaten Sintang 2. Jambore kader posyandu TK. Provinsi Kalbar 3. Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat 4. TOT petugas promkes 5. Monev PSM dan Promkes 6. PORKESDA 7. Permutakhiran data PHBS

Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan
		3. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan 4. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia 5. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular (PTM)	8. Pertemuan evaluasi program psm dan promkes 1. Upaya pembinaan Desa Siaga 1. Pengembangan posyandu Lansia mandiri keluar daerah (Jogjakarta) 2. Pelatihan penanggung jawab posyandu lansia 1. Sosialisasi program pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular (PTM)

d. Tujuan : Meningkatnya pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin

Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan
1. Meningkatnya pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	1. Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin 30,00%	1. Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin	

e. Tujuan : Meningkatkan ketersediaan Tenaga Kesehatan.

Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan
1 Meningkatnya ketersediaan Tenaga Kesehatan.	1) Rasio dokter 28,00 per 100.000 penduduk 2) Rasio paramedis (perawat dan bidan) 206,87 per 100.000 penduduk		

f. Tujuan : Meningkatkan Sarana dan Prasarana Kesehatan

Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan
1. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kesehatan.	1) Rasio puskesmas, poliklinik, pustu 22,70 per 100.000 penduduk 2) Rasio Rumah Sakit 1,26 per 100.000 penduduk 3) Cakupan Puskesmas 75% 4) Cakupan Puskesmas Pembantu (Pustu, Poskesdes, Polindes) 80% 5) Peningkatan kualitas SDM Kesehatan: a) Registrasi SDM Kesehatan 100% b) Sertifikasi SDM Kesehatan 80% c) Lisensi SDM	1. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Pustu dan Jaringannya	1. Pembangunan Puskesmas 2. Pembangunan puskesmas pembantu 3. Pengadaaan puskesmas perairan 4. Pengadaaan puskesmas keliling 5. Pengadaaan sarana dan prasarana puskesmas 6. Pengadaaan sarana dan prasarana puskesmas pembantu 7. Pengadaaan sarana dan prasarana puskesmas perairan 8. Peningkatan puskesmas menjadi puskesmas rawat inap 9. Peningkatan puskesmas pembantu menjadi puskesmas

Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan
	Kesehatan 100%		10. Pemeliharaan rutin/berkala saranan dan prasarana puskesmas 11. Pemeliharaan rutin/berkala saranan dan prasarana puskesmas pembantu 12. Pemeliharaan rutin/berkala saranan dan prasarana puskesmas perairan 13. Pemeliharaan rutin/berkala saranan dan prasarana puskesmas keliling 14. Rehabilitasi Berat/Sedang Puskesmas Pembantu 15. Rehabilitasi Berat/Sedang Puskesmas 16. Rehabilitasi Berat/Sedang Polindes 17. Pengadaan sarana dan prasarana polindes 18. Pembangunan Polindes 19. Perencanaan Kesehatan 20. Pembangunan Poskesdes 21. Pengadaan sarana dan prasarana poskesdes 22. Rehabilitasi Berat/Sedang Poskesdes 23. Pembangunan Instalasi Gawat

Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan
		<p>1. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana RS/RSJ/RS Paru/RSM</p> <p>2. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana RS/RSJ/RS Paru/RSM</p>	<p>Darurat</p> <p>1. Pembangunan Rumah Sakit 2. Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah Rumah Sakit 3. Pengadaan Alat-Alat Kesehatan Rumah Sakit 4. Pengadaan Ambulance/ mobil jenazah 5. Pembangunan mebeulair Rumah Sakit 6. Pengadaan perlengkapan rumah tangga Rumah Sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu, dll) 7. Pengadaan bahan-bahan logistik rumah sakit</p> <p>1. Pemeliharaan rutin/ berkala rumah sakit 2. Pemeliharaan rutin/ berkala IPAL rumah sakit 3. Pemeliharaan rutin/ berkala Alkes rumah sakit 4. Pemeliharaan rutin/ berkala Ambulance/ mobil jenazah 5. Pemeliharaan rutin/ berkala mebeulair rumah sakit 6. Pemeliharaan perlengkapan rutin/ berkala Rumah Sakit</p>

5.2 Indikator Kinerja dan Pendanaan Indikatif Dinas Kesehatan

Indikator Kinerja dan Pendanaan Indikatif Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang Tahun 2016 – 2021, seperti Lampiran tabel 5.1

Tabel 5.5.
RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA,
RELCNPIOR SASARAN DAN PENDIDAKAN KOMUNITAS SENO
DENGAN DINAS KEDILAKUAN KABUPATEN SURABAYA
TAHUN 2018 - 2021

TUJUAN	SATUAN	INDIKATOR SASARAN	Kode	Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kegiatan Pendekatan (Rp. Juta)								Perbaikan Leng Jenjang Lebih					
					Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Capaian pada Tahun Awan Perencanaan	Target (%)	BP	Target Capaian pada Tahun Awan Perencanaan	Target (%)	BP	Target Capaian pada Tahun Awan Perencanaan	Target (%)	BP				
1.1.1 Meningkatkan kualitas kebersihan masarakat yang nyaman dan aman	1.1.1.1 Meningkatkan kebersihan masarakat yang nyaman dan aman	1.1.1.1.1 Angka kihitungan titik air (APAS) 900 per 1.000 khm	02 01 0000 0000 0000 0000	I. PROGRAM PEMERINTAH:	Target (%)	BP	Target (%)	BP	Target (%)	BP	Target (%)	BP	Target (%)	BP				
		1.1.1.1.2 Angka kihitungan titik air (APAS)	02 01 0000 0000 0000 0000	II. PROGRAM PENDIDAKAN:	Target (%)	BP	Target (%)	BP	Target (%)	BP	Target (%)	BP	Target (%)	BP				
		1.1.1.1.3 Angka kihitungan titik air (APAS)	02 01 15.00 0000 0000 0000	Program Obat dan Polyclinic Kesehatan	11.358,81		8.751,64		9.621,00		10.919,43		11.648,43					
		1.1.1.1.4 Pengeluaran Obat dan Pendidikan Kesehatan	02 01 15.00 0000 0000 0000	Taridur obat & pendidikan	3 patient	11.000,25	5 patient	6.341,64	5 patient	9.072,30	3 patient	10.090,62	3 patient	11.046,58	3 patient			
		1.1.1.1.5 Angka Ura Transfer Bulan 7/25 (Bln)	02 01 15.02 0000 0000 0000	Bantuan Perlengkapan Sekolah dan Tambahan Biaya	21.738,21	20 point	10.266,00	20 point	10.000,00	20 point	5.174,40	20 point	5.055,64	20 point	5.065,64	20 point		
		1.1.1.1.6 Guluhan bersih kebersihan jangkauan distrigeni 90%	02 01 15.04 0000 0000 0000	Terjangkau seluruh populasi formal dan informal	21.098,18	20 point	10.000,00	20 point	5.000,00	20 point	1.521,21	20 point	1.510,36	20 point	1.510,36	20 point		
		1.1.1.1.7 Tahapan pertolongan pasien benih terapis terlatas yang memiliki kompetensi	02 01 15.06 0000 0000 0000	Kedudukan	22	20	13.61	20	9.250,00	20	2.250,00	20	2.150,00	20	2.150,00	20		
		1.1.1.1.8 Capaian Demi kesiapan khusus Child Immunitas (CI)	02 01 16.01 0000 0000 0000	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	11.000,65		15.580,18		17.128,49		18.830,93		20.701,83		22.782,69			
		1.1.1.1.9 Indikator keberhasilan penilaian dalam jaringannya 100%	02 01 16.01 0000 0000 0000	Tetapan pelajaran dan penerapan tahap pendukung mendasari	20.144,00 [Rup]	10.104,00 [Rup]	1.700,74 [Rup]	10.144,00 [Rup]	10.144,00 [Rup]	10.144,00 [Rup]	1.514,48 [Rup]	1.514,48 [Rup]	1.134,50 [Rup]	1.134,50 [Rup]	1.134,50 [Rup]	1.134,50 [Rup]		
		1.1.1.2 Selisih penilaian dan pengaruh pendekatannya	02 01 16.02 0000 0000 0000	Pembinaan penilaian kebersihan masyarakat	3.000,00	3.000,00	1.034,44 [Rup]	3.000,00	3.000,00	3.000,00	1.034,44 [Rup]	3.000,00	3.000,00	1.034,35	3.000,00	3.000,00	1.034,35	
		1.1.1.3 Selisih penilaian dan pengaruh pendekatannya	02 01 16.03 0000 0000 0000	Revisi hasil ukur kebersihan masyarakat	20.000,00	20.000,00	234,73	20.000,00	258,10	20.000,00	284,92	20.000,00	312,43	20.000,00	343,63	20.000,00	343,63	
		1.1.1.4 Catatan pemenuhan kebersihan	02 01 16.09 0000 0000 0000	Peningkatan kesehatan masyarakat:	11.000,00	12.000	615,63	-	-	-	566,50	3.000	590,93	3.000	608,03	3.000	618,05	3.000
		1.1.1.5 Catatan kinerja pemerintah	02 01 16.12 0000 0000 0000	Peningkatan pola hidup dan karakteristik masyarakat	12.000,00	12.000,00	32	134,10 [Rup]	137,51 [Rup]	137,51 [Rup]	162,26 [Rup]	162,26 [Rup]	170,40 [Rup]	170,40 [Rup]	171,57	171,57	171,57	171,57
		1.1.1.6 Catatan kinerja pemerintah	02 01 16.12 0000 0000 0000	Program penyaluran dana pendidikan dan biaya hidup	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		1.1.1.7 Catatan kinerja pemerintah	02 01 16.12 0000 0000 0000	Penyaluran bantuan sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

KODE	SATUAN	INDIKATOR SUMBER	KODE	PROSES DAN KEGIATAN	Indikator Kinerja Program [Diketahui dan Kegiatan (Kode)]	Dekat Catan Pada Tujuan	Target Kinerja Program dan Ketingkat Pendanaan (Rp.-juta)							Kondisi Waktu Pendataan	Perencanaan Langkah Jarak		
							2016		2017		2018		2019				
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			
02	01	01	01	01	01	01	(7)	(9)	(8)	(10)	(12)	(11)	(14)	(15)	(16)	(21)	
02	01	10.16	10.16	10.16	10.16	10.16	414,00	-	187,96	184,32	414	102,78	414	245,13	414	460,06	
02	01	16.17	16.17	16.17	16.17	16.17	414,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
02	01	16.17	16.17	16.17	16.17	16.17	414,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
02	01	16.17	16.17	16.17	16.17	16.17	414,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
02	01	16.17	16.17	16.17	16.17	16.17	414,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
02	01	16.18	16.18	16.18	16.18	16.18	414,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
02	01	16.19	16.19	16.19	16.19	16.19	414,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
02	01	16.20	16.20	16.20	16.20	16.20	414,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
02	01	16.21	16.21	16.21	16.21	16.21	414,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
02	01	16.22	16.22	16.22	16.22	16.22	414,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
02	01	16.23	16.23	16.23	16.23	16.23	414,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
02	01	16.24	16.24	16.24	16.24	16.24	414,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
02	01	16.25	16.25	16.25	16.25	16.25	414,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
02	01	16.26	16.26	16.26	16.26	16.26	414,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
02	01	16.27	16.27	16.27	16.27	16.27	414,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
02	01	16.28	16.28	16.28	16.28	16.28	414,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
02	01	16.29	16.29	16.29	16.29	16.29	414,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
02	01	16.30	16.30	16.30	16.30	16.30	414,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
02	01	17.01	17.01	17.01	17.01	17.01	414,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Target Kinerja Program dan Karangka Pendanaan (Rp. Juta)

Tujuan	Satuan	Indikator Satuan	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Kriteria dan Kegiatan)	Capaian teknis	Data Capaian teknis	Target Kinerja Program dan Karangka Pendanaan (Rp. Juta)						Penilaian yang berkaitan	
								2018	Target RP	Target	2018	Target	RP	Kondisi Masa Lalu	
(3)	(2)	(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
C2 - 01	29.04	Melakukan Tertib Kelembut Bahan dan Bahan	Item. (dikti) 16 membuatkan bahan	20.00	31.00	53.27	20.00	48.00	20.00	58.33	20.00	78.21	20.00	83.86	20.00
C3 - 01	31.00	Program pengelaman dan pengembangan kesehatan masyarakat													
C2 - 01	31.01	Pengelaman Kesehatan Dan Kesehatan Masyarakat Hasil Industri	Meningkatkan kesehatan hasil	33.0 30.000	11.0 30.000	11.0 30.000	30.00	50.00	30.00	50.00	30.00	66.00	30.00	73.21	30.00
C2 - 01	31.02	Pengembangan dan pengembangan kesehatan dan kesehatan hasil industri untuk daerah	Meningkatkan kesehatan hasil	38 30.000	10.0 orang pertimbuhan	10.0 orang pertumbuhan	30	80.00	80	80.00	80	96.80	80	105.48	80
C2 - 01	31.03	Pengawas Pengawas dan pengembangan kesehatan & kesehatan industri	Jumlah hasil	1 10.000	1 10.000	1 10.000	30	92.00	30	92.00	10	65.33	20	11.21	20
C2 - 01	31.04	Monitoring, evaluasi dan pelaporan													
C2 - 01	31.05	Program Perlakuan Kelembutan Itu Melakukan dan Analisa	Jumlah item berpotensi berdampak berdampak dikti	1.000 1000.00 1000.00	1.000 1000.00 1000.00	1.000 1000.00 1000.00	4.705.54	4.049.28	4.049.28	4.049.28	4.049.28	5.985.58	5.985.58	5.985.58	5.985.58
C2 - 02	32.04	Partisipasi dalam hasil analisa	Jumlah hasil	1 100	1 100	1 100									
C2 - 02	32.05	Partisipasi dalam hasil analisa	Jumlah hasil	1 100	1 100	1 100									
C2 - 03	32.06	Partisipasi dalam hasil analisa	Jumlah hasil	1 100	1 100	1 100									
C2 - 03	32.07	Partisipasi dalam hasil analisa	Jumlah hasil	1 100	1 100	1 100									
C2 - 04	32.08	Partisipasi dalam hasil analisa	Jumlah hasil	1 100	1 100	1 100									
C2 - 05	32.09	Evaluasi dan Analisa	Jumlah hasil	1 100	1 100	1 100									
C2 - 06	32.10	Perbaikan Pengelaman Kepolisian	Jumlah kejadian kecelakaan kemalangan	30.000 10.000	20.000 10.000	20.000 10.000	27.15	20.000	20.000	20.000	20.000	35.86	20.000	36.54	20.000
C2 - 07	32.11	Program KIA	Jumlah pelanggaran yang menjadi permasalahan	30.000 20.000	10.000 20.000	10.000 20.000	350.71	20.000	315.00	20.000	425.37	20.000	468.11	20.000	513.49
C2 - 08	32.12	Monitoring, Evaluasi, dan Analisa	Jumlah pelanggaran yang menjadi permasalahan	20.000 10.000	10.000 20.000	10.000 20.000	116.44	20.000	118.08	20.000	140.87	20.000	170.48	20.000	211.48
C2 - 09	32.09	Evaluasi dan Analisa	Jumlah pelanggaran yang menjadi permasalahan	20.000 10.000	10.000 20.000	10.000 20.000	130.28	20.000	145.59	20.000	160.18	20.000	176.17	20.000	190.79

TULANG	SATUAN	INDIKATOR SUGARAN	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Kinerja Kegiatan Subunit)	Sasaran	Target	Target Kinerja Program dan Sarangga Pendekar (Rp. Riau)							Kondisi Kinerja Dalam Akhir Periode Pendekar	Permasalahan yang Akan Dialami		
								2026	2027	2018	2019	2020	2021	BP	Target			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	
02	02. 32.11 Managemen Risti Nasional Pendidikan	Penyelesaian administrasi	1000,00	500	118,92	100	130,80	100	145,88	100	138,27	100	174,10	100	295,51	300	139,51.	mitra
02	02. 32.12 Jaminan Penyaluran Janji-janji DAE Non Risk	Jaminan Penyaluran Janji-janji DAE Non Risk	10	20	4.016,98	20	3.340,78	20	3.663,81	20	4.030,21	20	6.433,23	20	4.876,56	20,00	4.876,56.	mitra.
02	02. 00.00 Program Pengembangan Kinerja Sekretariat Akademik Sekolah	Peningkatan sekretariat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
02	02. 00.00 Program Pengembangan Kinerja Sekolah	Jurnalistik Sekolah-Seri (LSS)	12,00	12,00	145,08	12,00	129,85	12,00	175,50	12,00	193,26	12,00	212,36	12,00	212,36	12,00	-	-
02	02. 00.00 Program Pengembangan Kinerja Sekolah	Jurnal penelitian akademik sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
02	02. 00.00 Program Pengembangan Kinerja Sekolah	Peningkatan kualitas dan teknologi sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
02	02. 00.00 Program Pengembangan Kinerja Sekolah	Peningkatan PBBN Hc. Inovasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
02	02. 00.00 Program Pengembangan Kinerja Sekolah	Peningkatan Lahan Kebutuhan Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
02	02. 00.00 Program Pengembangan Kinerja Sekolah	Peningkatan Kesiapan SDM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
02	02. 00.00 Program Pengembangan Kinerja Sekolah	Pengembangan Infrastruktur dan Perkembangan Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
02	02. 00.00 Program Pengembangan Kinerja Sekolah	Pengembangan Organisasi LPT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
02	02. 00.00 Program Pengembangan Kinerja Sekolah	Peningkatan Pengetahuan dan Pendidikan Pelajar dan Guru di Sekolah	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12

Target Kinerja Program dan Kinerja Pendanaan (Rp. Juta)

TULAN	SATUAN	INDIKATOR SUSANNA	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Penerimaan Realisasi) Kegiatan	Data Capaian pada Tahap Akhir	Target Kinerja Pendanaan										Penerimaan Realisasi Tunai Akhir Periodik Berdasarkan Berdasarkan Tanggal	
							2016		2017		2018		2019		2020			
							Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP		
15	41			156	01.01.00.05 Peningkatan Pelayanan dan Penelitian Pelepasan BLUD UPT Fakultas Teknik	16	01	160	111	116	116	116	116	116	116	116	123	123
				01.01.00.06 Peningkatan Pelayanan dan Penelitian Pelepasan BLUD UPT Fakultas Teknik														
				01.01.00.07 Peningkatan Pelayanan dan Penelitian Pelepasan BLUD UPT Fakultas Teknik														
				01.01.00.08 Peningkatan Pelayanan dan Penelitian Pelepasan BLUD UPT Fakultas Teknik														
				01.01.00.09 Peningkatan Pelayanan dan Penelitian Pelepasan BLUD UPT Fakultas Teknik														
				01.01.00.10 Peningkatan Pelayanan dan Penelitian Pelepasan BLUD UPT Fakultas Teknik														

TUJUAN	SATUAN	INDIKATOR KINERJA	KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program dan Kegiatan	Data Capaian Tahun Areal	Target Kinerja Program dan Kinerja Pendekatan (Rp. Juta)										Penilaian dan Laporan	
							2015		2016		2017		2018		2019			
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
01	02	01	01	00.10	00.10 Peringkatkan kinerja dan pendukung pelajaran BLUD UPT Pukermas (Data hasil)	10	10	10	10	11	11	11	11	11	11	11	11	11
02	01	00.11	00.11 Peringkatkan kinerja dan pendukung pelajaran BLUD UPT Pukermas (Doksi)		Peringkatkan operasional dan pendukung pelajaran sekolah													
02	01	00.12	00.12 Peringkatkan kinerja dan pendukung pelajaran BLUD UPT Pukermas (Engku)		Peringkatkan operasional dan pendukung pelajaran sekolah													
03	01	00.13	00.13 Peringkatkan kinerja dan pendukung pelajaran BLUD UPT Pukermas (Ningka Mu)		Peringkatkan operasional dan pendukung pelajaran sekolah													
03	01	00.14	00.14 Peringkatkan kinerja dan pendukung pelajaran BLUD UPT Pukermas (Kebong)		Peringkatkan operasional dan pendukung pelajaran sekolah													
03	01	00.15	00.15 Peringkatkan kinerja dan pendukung pelajaran BLUD UPT Pukermas (Ningka Lebung)		Peringkatkan operasional dan pendukung pelajaran sekolah													
03	01	00.16	00.16 Peringkatkan kinerja dan pendukung pelajaran BLUD UPT Pukermas (Merduha)		Peringkatkan operasional dan pendukung pelajaran sekolah													

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Beda	Program dan Subprogram	Indikator Kinerja Program [Content] dan Kegiatan [Kondisi]	Sata Capaikan pada Tahun Akhir Penelitian	Target Kinerja Program dan Ketercapainya Penelitian (Rp. Juta)							Prestasi Tingkat Nasional	
							2016		2017		2018		2019		
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	
U1	St1	St1	St1	CG 01. 01.17 Pengembangan dan Autonomisasi Negeri Dikemendikti	St1	Rp.	(6)	(6)	(12)	(12)	(12)	(12)	(12)	(12)	(21)
					Pengembangan operasional dan pendukung pelajaran sekolah										
U2	G1	G1	G1	CG 01. 01.18 Pengembangan dan Pengelolaan Pengajar dan Fakultas/Kerajaan Sekolah	G1	Rp.	(6)	(6)	(12)	(12)	(12)	(12)	(12)	(12)	(21)
					Pengembangan operasional dan pendukung pelajaran sekolah										
U2	G2	G2	G2	CG 01. 01.19 Pengembangan dan Pengelolaan Pengajar dan Fakultas/Kerajaan Sekolah	G2	Rp.	(6)	(6)	(12)	(12)	(12)	(12)	(12)	(12)	(21)
					Pengembangan operasional dan pendukung pelajaran sekolah										
U2	G3	G3	G3	CG 01. 01.20 Pengembangan dan Pengelolaan Pengajar dan Fakultas/Kerajaan Sekolah	G3	Rp.	(6)	(6)	(12)	(12)	(12)	(12)	(12)	(12)	(21)
					Pengembangan operasional dan pendukung pelajaran sekolah										
CG 01. 11.00 Proses Pengembangan Organisasi Setelah							(64,20)		(43,53)		(54,54)		(89,39)		(65,39)
CG 01. 11.01 Pengembangan Organisasi Setelah					Ket. Impresif Sosial	Rp.	(8)	(11,53)	(70,00)	(137,37)	(75,00)	(103,11)	(103)	(215,42)	(89,
					Kam Pengembangan Kultur Air PGMM / Ressources										
					Kam Pengembangan Kultur Air PGMM / Ressources	Rp.									
					4.1 orang										
					Staf Dikti										
					Kem Pengembangan Sosial	Rp.									
					11 Puluhan										
					Iuran pengembangan dan pembentukan kerja air	Rp.									
					16 terang										
					Iuran pembiayaan kerja air	Rp.									
					18 Cinta										
					Iuran pembiayaan kerja air	Rp.									

TULANG	SUBDIVISION	INDIVIDUASI SAKARABAN	Risiko	Proses dan Residet	Metrik dan Kriteria	Target	Capaian pada Tahun Aset	Target	Rp	Target Kinerja Program dan Kriteria Pendekatan (Rp. Juta)											
13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
03	03	21.03	“Konsolidasi kewilayahan lingkungan sehat		Juml Pelauta Sosial/Sesi Workshop dan Pembekalan Prill	250	155,25	300	170,54	300	131,48	300	148,64	250	159,11	250	179,03	180	175,24	170,1	170,1
03	03	21.03	“Konsolidasi kewilayahan lingkungan sehat		Juml Pelauta Sosial/Sesi Workshop dan Pembekalan Prill	250	155,25	300	170,54	300	131,48	300	148,64	250	159,11	250	179,03	180	175,24	170,1	170,1
02	02	21.04	“Monitoring evaluasi dan pelaporan		Juml Monitoring Program Rehabilitasi Lindungian	20	71,44	30,00	56,01	30,00	60,54	25,00	66,50	20,00	73,22	20,00	80,54	20,00	80,54	20,00	80,54
02	02	21.04	“Monitoring evaluasi dan pelaporan		Juml Monitoring SAH dan Sekual Diseas	10	71,44	30,00	56,01	30,00	60,54	25,00	66,50	20,00	73,22	20,00	80,54	20,00	80,54	20,00	80,54
					Juml Pengawas Termin Perjalanan makanan	10	71,44	30,00	56,01	30,00	60,54	25,00	66,50	20,00	73,22	20,00	80,54	20,00	80,54	20,00	80,54
					Juml Monitoring Orde COP/COP SAH	20	71,44	30,00	56,01	30,00	60,54	25,00	66,50	20,00	73,22	20,00	80,54	20,00	80,54	20,00	80,54
					Juml Data diperbaiki	10	71,44	30,00	56,01	30,00	60,54	25,00	66,50	20,00	73,22	20,00	80,54	20,00	80,54	20,00	80,54

Tujuan	Satuan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Program dan Kegiatan (Rp. Juta)								Penerimaan Lainnya					
			2015	Capaian Tahun Akhir	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp						
01	01	01	120	120	121	(1)	110	(13)	110	(17)	110					
02	01	01	-	-	01	(5)	01	(8)	01	(11)	01					
02	01	02	-	-	02	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000					
02	01	03	Program Pengembangan dan Penyuluhan Terpadu Masyarakat	Jumlah pelaku pertanian yang dilatih	4.460,38	5.219,77	5.341,90	5.475,43	5.144,66	4.713,46	-					
02	01	03	Peningkatan pertanian yang terpadu masyarakat	Jumlah bantuan keuangan terwujud	193,57	156,11	171,64	186,02	160,92	210,77	-					
02	01	04	Program Pengembangan dan Penyuluhan Terpadu Masyarakat	Jumlah bantuan keuangan terwujud	31	592,50	425,43	467,57	514,76	546,24	622,80	-				
02	01	05	Peningkatan kesejahteraan dan kesehatan	Jumlah topeng / sepatu	-	154,00	160,45	186,34	204,97	215,47	225,87	-				
02	01	05	Peningkatan kesejahteraan dan kesehatan	Jumlah vaksin dilepas	4004,50	362,46	378,51	414	305,34	315,75	404	-				
02	01	06	Pelatihan pengolahan dan jennerago dengan metode modular	Jumlah pelatihan ikatan Dinas	-	310,68	300,49	225,34	241,60	266,88	283,54	-				
02	01	07	Pelatihan pengolahan dan jennerago dengan metode modular	Jumlah pelatihan ikatan Dinas	-	300,49	225,34	225,34	241,60	266,88	283,54	-				
02	01	08	Peningkatan kesejahteraan dan kesehatan	Jumlah topeng yang dilepas	130.000	151,13	210,73	233,98	208,11	311,42	-	311,42	-			
02	01	09	Peningkatan kesejahteraan dan kesehatan	Jumlah topeng yang dilepas	13	171,58	152,13	145,13	150,81	175,83	186,63	-	186,63	-		
02	01	10	Peningkatan kesejahteraan dan kesehatan	Jumlah topeng yang dilepas	113.800	181,34	167,33	160,06	176,77	196,09	215,70	-	215,70	-		
02	01	11	Peningkatan kesejahteraan dan kesehatan	Jumlah topeng yang dilepas	184,66	22	-	-	-	-	-	-	-	-		
02	01	12	Peningkatan kesejahteraan dan kesehatan	Jumlah topeng yang dilepas	-	5	923,71	4,00	604,92	4,00	945,71	5,00	990,28	6,00	1.023,31	8,00
02	01	13	Peningkatan kesejahteraan dan kesehatan	Jumlah topeng yang dilepas	-	125,14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Target Kinerja Program dan Ketercapaian Penilaian (Rp. Juta)

Tujuan	Subsidi	Indikator Subsidi	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator	Capaian Tahunan Areal Penawaran Risiko/Catatan Risiko (Output)	Target Kinerja						Penilaian Uang Tersedia	Loaiasi		
							2013	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	
4.2.1	4.2.1.1	Ketercapaian Target Kuratif.	(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)	(j)	(k)	(l)	(m)	(n)
			02	01	24.04.	Pelaporan surat-surat resmi										
			02	01	34.05.	Pelaporan daftar pengalihan catatan										
			02	01	34.09.	Pelaporan hasil kerjasama diluar tanggung jawab										
4.2.2	4.2.2.1	Rasio dikter 29.00 per 100.000 penduduk														
4.2.3	4.2.3.1	Rasio dikter 305.47 per 100.000 penduduk														
4.2.4	4.2.4.1	Margin kotor di Surabaya dan Prakarsa Kuratif.														
4.2.5	4.2.5.1	Marginal dan Penerima Kuratif.														
4.2.6	4.2.6.1	Grafik Salinware Perbaikan Risiko														
4.2.7	4.2.7.1	Capaian Salinware Perbaikan Risiko														

Target Kinerja Program dan Keuangan Pendanaan (Rp. Riau)

TULANG	SATUAN	INDIKATOR SATUAN	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Efisiensi Program (Dokumen dan Kegiatan Dalam Areal)	Data Capaikan pada Tahun Areal	Target Kinerja Program dan Keuangan Pendanaan (Rp. Riau)						Pengaruh yang Jangka Panjang	Lokasi			
							2016	2017	2018	2019	2020	2021					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)			
				(2) 01. 25.12 Pengelolaan pihak luar negara pendanaan tata niaga impor	Jumlah pengelolaan pihak luar negara (raport)	3.000	2.000	13.374.837	1.000	7.086.318	1.000	7.434.54	1.000	1.000	1.000		
				(2) 01. 25.13 Pengelolaan pihak luar negara tata niaga eksport													
				(2) 01. 25.14 Pengelolaan tata niaga tata niaga dan tata niaga pokok													
				(2) 01. 25.15 Pengelolaan tata niaga tata niaga dan tata niaga pokok pokok pembantu													
				(2) 01. 25.16 Pengelolaan tata niaga tata niaga dan tata niaga pokok pokok jasa	Jumlah segeran jasa (Rp)	8.000	8.000	78.321	8.000	62.66	8.000	75.812	8.000	8.000	8.000		
				(2) 01. 25.17 Pengelolaan tata niaga tata niaga dan tata niaga pokok pokok bidang	Jumlah segeran jasa (Rp)	17.000	17.000	219.00	17.000	184.70	17.000	203.10	17.000	223.49	17.000		
				(2) 01. 25.21 Rehabilitasi Gereja/Gedung Pihak luar Negara	Jumlah gedung	4.00	4.00	467.38	7.00	895.71	7.00	969.68	7.00	1.080.64	7.00	1.165.43	7.00
				(2) 01. 25.24 Rehabilitasi Rumah/Dinding Pihak luar Negara	Jumlah dinding	2.00	4.00	11.558.51	2.00	7.453.18	2.00	8.100.92	2.00	8.026.51	2.00	10.918.06	2.00
				(2) 01. 25.25 Rehabilitasi Bendahari Pihak luar Negara	Jumlah Bendahari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
				(2) 01. 25.26 Pengelolaan tata niaga dan pokok pokok	Jumlah tata niaga pokok pokok	15.000	4.250.00	-	2.00	181.76	2.00	311.04	2.00	342.15	2.00	530.90	2.00
				(2) 01. 25.27 Pengelolaan tata niaga													
				(2) 01. 25.10 Pengelolaan Koordinasi	Dokumen koordinasi	1.00	1.00	520.87	1.00	592.67	1.00	652.15	1.00	717.37	1.00	789.11	1.00
				(2) 01. 25.12 Pengelolaan pihak luar negara	Jumlah pihak luar negara	1.00	5.00	565.20	2.00	5.700.00	1.00	1.025.88	1.00	1.135.47	1.00	1.241.21	1.00
				(2) 01. 25.13 Pengelolaan tata niaga dan pokok pokok	Jumlah tata niaga dan pokok pokok	5.000	5.000	-	-	-	-	-	-	-	-	5.000	

TULUAN	SATUAN	INDIKATOR SALARAY	Kode	Program dan Rangkaian	Indikator Kisi-kisi Program Rangkaian dan Kegiatan Awal (Rangkaian)	Data Capaian pasca Analisis Perencanaan Tahun Awal	Target Kinerja Program dan Kegiatan Pendidikan [Rp. Ribu]							Kunci Kinerja Bidang Akhir Periode Kerja	Prestasi tinggi rendah			
							2016		2017		2018		2019					
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
E1	E1	D1	D1	01	01	140	150	150	140	120	120	110	110	110	110	110		
				02	01	25.23	Perbaikan Sistem Pengelolaan Produk dan Pelayanan	Jumlah Produk dan Pelayanan	0.50	2.50	210.00	2.00	210.00	1.00	127.05	1.00	139.75	1.00
				02	01	25.44	Pembangunan Infrastruktur Dasar											
				02	01	26.00	Program Pengelolaan, Pengembangan dan Perbaikan Sistem dan Prasaranan BSYLRS/RSM/PSM											
				02	01	26.05	Pembangunan Masa Depan	Jumlah Banyaknya	3.00	1.00	10.00	0.00	11.715.00	1.00	12.205.50	1.00	12.251.50	1.00
				02	01	26.16	Pembangunan Infrastruktur Pengelolaan Air Jarak Jauh	Jumlah jml	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
				02	01	26.18	Pengembangan Alat-Alat Kesehatan Rumah Sakit	Jumlah pasien Akhir	-	1.00	1.00	1.00	1.430.00	1.00	1.679.00	1.00	1.810.00	1.00
				02	01	26.20	Pengembangan Infrastruktur/ Roket Jarak Jauh	Jumlah Ambalan/ model	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
				02	01	26.21	Pengembangan Infrastruktur Rumah Sakit	Jumlah rumah sakit	-	1.00	15.000.00	1.00	16.000.00	1.00	18.192.00	1.00	19.000.00	1.00
				02	01	26.22	Pengembangan Infrastruktur Rumah Sakit (depot, ruang sakit, laboratorium, dkk)	Jumlah rumah sakit	-	3.00	1.500.00	3.00	1.850.00	3.00	1.875.00	3.00	1.905.00	3.00
				02	01	26.23	Pengembangan Infrastruktur Rumah Sakit	Jumlah rumah sakit	-	1.00	2.200.00	1.00	2.400.00	1.00	2.602.00	1.00	2.702.00	1.00
				02	01	26.24	Pengembangan Infrastruktur Rumah Sakit (depot, ruang sakit, laboratorium, dkk)	Jumlah rumah sakit	-	1.00	1.900.00	1.00	1.650.00	1.00	1.315.00	1.00	1.000.00	1.00
				02	01	26.25	Pengembangan Infrastruktur Rumah Sakit (rumah sakit)	Jumlah rumah sakit	-	1.00	1.500.00	1.00	1.650.00	1.00	1.802.00	1.00	1.900.00	1.00
				02	01	27.00	Program Pengembangan Sistem dan Prasaranan Agribisnis/Pariwisata											
				02	01	27.01	Peningkatan Infrastruktur berbasis rumah paket	Jumlah rumah paket	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
				02	01	27.05	Peningkatan Infrastruktur berbasis Rumah Paket	Jumlah rumah paket	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
				02	01	27.17	Peningkatan Infrastruktur berbasis Rumah Paket	Jumlah rumah paket	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
				02	01	27.18	Peningkatan Infrastruktur berbasis Rumah Paket	Jumlah rumah paket	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

TULANG	SUBSIDIAN	IMPLEMENTASI SISTEMAY	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kiatja Program (Kinerja Subsidiari)	Date Capaikan pada Tahun Berjalan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendasarnya (Rp. Juta)						Prestasi yang Ingin dicapai	
							2018	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	
(A)	(B)	(C)	(D)	(E)	(F)	(G)	(H)	(I)	(J)	(K)	(L)	(M)	(N)	(O)
				(II) 01. 27.19 Penitibanan nilai berasal minbarter ium adat pemahaman nilai budaya pengeluaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
				(II) 01. 27.10 Penitibanan penindakan ratus/tentata rumah Sakit	-	-	1,00	-	-	0,00	-	2,00	-	3,00
				(II) 01. 27.11 Peredean jasa komunitas, number dies ar dan hiruk	-	-	1,00	-	1,00	-	2,00	-	2,00	-
				(II) 01. 01.02 Peredean jasa komunitas, number dies ar dan hiruk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
				(II) 01.03.06 Peredean jasa komunitas dan penitiban/kodukatan diaj	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
				(II) 01.03.08 permedaan jasa komunitas hamor penitiban/kodukatan diaj	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
				(II) 01.03.10 permedaan jasa tith kewor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
				(II) 01. 01.11 perendean jasa kerangka dan pendekaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
				(II) 01. 01.12 Perendean komponen Imatal itrik/penerangan hingga ran kerangka dan pendekaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
				(II) 01. 01.15 Perendean satuan tasan dan pertama meningkatan kualitas bahan bahan makanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
				(II) 01. 01.17 Perendean makanan dan minuman makhrur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Target Kinerja Program dan Komponen Pendekatan (Rp. Juta)

TULANG	SATUAN	INDIKATOR SAGARAN	Kode	Program dan Anggaran	Grafik Capaian pada Tahun Areal	Indikator Sistem Program Dinas Kesehatan (Survei)	Target Kinerja Pendekatan						Kondisi Kesiagaan Pendekatan	Penilaian yang Tersedia	
							2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	
00	01	01.01.01.01.01.01.01	CII	Perbaikan kualitas kesehatan dan konsultasi kesehatan dalam komunitas	Jumlah konsultasi kesehatan dalam komunitas	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
00	01	01.01.01.01.01.01.02	CII	Perbaikan kualitas kesehatan dan konsultasi kesehatan dalam komunitas	Jumlah konsultasi kesehatan dalam komunitas	48.000	5.000	351.685	200	367.82	100	406.771	100	516.31	100
00	01	01.01.01.01.01.02.01	CII	Perbaikan kualitas kesehatan dan konsultasi kesehatan dalam komunitas	Jumlah konsultasi kesehatan dalam komunitas	1.125.000	1.18	6.200.884	228	6.803.42	100	7.209.312	228	9.132.57	228
00	01	01.01.01.01.01.02.02	CII	Perbaikan kualitas kesehatan dan konsultasi kesehatan dalam komunitas	Jumlah konsultasi kesehatan dalam komunitas	4.000	1.000	26.485	200	31.59	100	34.47	100	37.87	100
00	01	01.01.01.01.01.03	CII	Perbaikan Pendekatan	Jumlah pendekatan	1.00	1.00	25.61	100	28.47	100	31.42	100	34.57	100
00	01	01.01.01.01.01.03.01	CII	Perbaikan Pendekatan	Jumlah pendekatan	7.00	8.00	258.92	100	282.87	100	289.98	100	318.00	100
00	01	01.01.01.01.01.03.02	CII	Perbaikan Pendekatan	Jumlah pendekatan	1.00	1.00	113.50	100	121.89	100	134.18	100	147.81	100
00	01	01.01.01.01.01.03.03	CII	Perbaikan Pendekatan	Jumlah pendekatan	2.425.00	-	100	-	100	-	100	-	100	-
00	01	01.01.01.01.01.04	CII	Perbaikan Pendekatan	Jumlah pendekatan	300.000	100	17.815.40	100	7.287.54	100	2.838.10	100	3.804.84	100
00	01	01.01.01.01.01.04.01	CII	Perbaikan Pendekatan	Jumlah pendekatan	2.000	7.000	1.415.10	7.000	1.584.44	-	-	-	-	-
00	01	01.01.01.01.01.04.02	CII	Perbaikan Pendekatan	Jumlah pendekatan	100.000	100	1.225.00	100	-	-	-	-	-	-
00	01	01.01.01.01.01.04.03	CII	Perbaikan Pendekatan	Jumlah pendekatan	5.000	6.000	1.739.80	11.00	448.69	-	-	-	-	-
00	01	01.01.01.01.01.04.04	CII	Perbaikan Pendekatan	Jumlah pendekatan	100.000	100	8.05.00	100	168.00	100	383.35	100	234.51	100
00	01	01.01.01.01.01.04.05	CII	Perbaikan Pendekatan	Jumlah pendekatan	1.00.000	100	-	100	185.45	100	220.99	100	246.84	100
00	01	01.01.01.01.01.04.06	CII	Perbaikan Pendekatan	Jumlah pendekatan	1.000.000	100	244.00	100	393.25	100	341.68	100	347.85	100
00	01	01.01.01.01.01.04.07	CII	Perbaikan Pendekatan	Jumlah pendekatan	1.000.000	100	344.00	100	712.12	100	747.85	100	1.042.88	100

Tulisan	SATUAN	NIM/NO RUTIN SATUAN	Kode	Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Karangka Panduan (Rp. Juta)												Penilaian Angka Lomba		
					Indikator Kinerja Program (Kode dan Nugraha) Capaian Tujuan Awal Perencanaan			Data Tujuan Akhir Perencanaan			2017			2018			2019		Penilaian Angka Lomba
					Target	Rp	Target	Target	Rp	Target	RP	Target	Rp	Target	RP	Target	RP		
01	02	01	04	03.02.11 Pengembangan Persebarluaran dan Penyebarluaran Kultur	100	01	01	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	[21] [21]	
				03.02.15 Pengelolaan Pembiayaan Fasilitas Kantor	100.000	100.000	1.871.500	100	250.00	100	275.000	100	302.500	100	382.75	100	386.00	100	[20] [21]
				03.02.21 Pengembangan ratus/ berbagai turniket	100.00	100.00	400.00	100	440.00	100	—	100	—	100	—	—	100	[21]	
				03.02.22 Pengembangan ratus/ berbagai turniket kantor	100.00	100	127.89	100	140.25	100	—	100	169.82	100	186.80	100	205.48	100	[20] [21]
				03.02.24 Pengembangan ratus/ berbagai turniket kantor dan dirancang sendiri	100.00	100	133.27	100	146.02	100	152.26	100	177.18	100	198.11	100	214.63	100	[20] [21]
				03.02.26 Pengembangan ratus/ berbagai turniket sendirinya dengan karakteristik	100.00	100	197.60	100	25.00	100	42.45	100	46.59	100	51.24	100	54.37	100	[20] [21]
				03.02.28 Pengembangan ratus/ berbagai turniket sendirinya dengan karakteristik	100.00	100	35.00	100	38.50	100	—	100	—	100	—	—	100	[21]	
				03.02.30 Pengembangan ratus/ berbagai turniket yang dibuat sendiri dengan karakteristik	100.00	100	—	100	—	100	—	—	100	—	100	—	—	100	[21]
				03.02.31 Pengembangan ratus/ berbagai turniket dan peralatan teknologi informasi	100.00	100	—	100	—	100	—	—	100	—	100	—	—	100	[21]
				03.02.41 Pengembangan ratus/ berbagai turniket dan peralatan teknologi informasi	100.00	100	—	100	—	100	—	—	100	—	100	—	—	100	[21]
				03.02.42 Pengembangan ratus/ berbagai turniket kantor	100.00	100	200.00	100	200.00	100	—	100	—	100	—	—	100	[21]	
				03.02.50 Pengadaan Perangkat Komputer dan Printer	500	6.000	320.01	7.000	293.50	7.50	471.75	7.00	323.80	7.00	388.37	7.00	423.25	7.00	[20] [21]
				03.02.51 Komputer dan Printer	25.00	24.00	100	27.56	100	29.77	100	32.04	100	36.02	100	39.61	100	[20] [21]	
				03.02.53 Pengembangan Perangkat Komputer dan Printer	100.00	100	200.00	100	225.00	100	—	100	—	100	—	—	100	[21]	
				03.02.54 Pengembangan Perangkat Komputer dan Printer	100.00	100	171.50	100	200.00	100	—	100	—	100	—	—	100	[20] [21]	

TULIS	SATUAN	INDIKATOR SASARAN	BODK	Program dan Subsatuan	Indikator Kinerja Program (Indikator Dasar Kebutuhan Pusat)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendampingan (Rp. Juta)							Peningkatan Tingkat Realisasi		
						2016	2017	2018	2019	2020	2021	Akhir Periode Bantuan			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			
13	13	13	13	13 01.02.27 Jawa Tengah Metris dan Data Akuisisi	13 Terelaksirnya proses akuisisi barang milik	173	189	210	223	245	156	177	210	223 231	
132	131	131	131	131 01.03.20 Pengembangan Sekolah dan Konflik	131 Terelaksirnya kondisi Teritorial dan Sosial politik	80,00	74,00	160,00	174,32	160,00	136,50	249,22	190,65	213,43 213	
132	131	131	131	131 01.03.20 Penilaian Internal Kinerja	131 Penilaian kinerja kachan.	100,00	100	229,39	190	254,32	-	-	-	-	- 100
132	131	131	131	131 01.03.20 Pembangunan Gading	131 % Penilaian pertanggungjawaban	100,00	100	530,52	-	-	-	-	-	- 100	
132	131	131	131	131 01.03.23 Pengembangan LMK	131 Kerja Lurah Induk	100,00	100	200,50	100	417,25	100	470,25	100	517,25	100 625,00 5441
132	131	131	131	131 01.03.20 Pengembangan Dukuh	131 Jumlah pengembangan dukuhan	100,00	100	71,83	100	173,23	100	190,55	100	230,57	100 263,63
132	131	131	131	131 01.03.22 Pengembangan RT/RW Berdasarkan Peraturan Daerah	131 Penilaian kinerja RT/RW berdasarkan peraturan daerah	80,00	70,00	79,83	100	81,21	100	89,33	100	98,27	100 118,90 9611
132	131	131	131	131 01.03.24 Pengembangan RT/RW	131 Penilaian kinerja RT/RW	80,00	40,00	60,00	40,00	40,45	80,00	53,24	80,00	58,58	80,00 58,58 5441
132	131	131	131	131 01.03.25 Pengembangan Kecamatan Terkuat	131 Penilaian kinerja kecamatan terkuat	120	52,02	120	57,22	120	62,34	120	66,24	120 76,18 5441	
132	131	131	131	131 05.03.00 Program Bantuan Desa	131 Penilaian dan penilaian kinerja bantuan desa	300,00	100	587,66	100	646,43	100	714,67	100	802,18	100 946,43
132	131	131	131	131 05.03.01 Penilaian dan penilaian kinerja bantuan desa	131 Penilaian dan penilaian kinerja bantuan desa	250,00	15,00	398,47	100	436,52	100	527,70	100	580,47	100 634,51 6001
132	131	131	131	131 05.03.04 Pengembangan RT/RW berdasarkan Kinerja	131 Apabila pengembangan RT/RW berdasarkan kinerja	120,00	12,00	131,19	100	210,91	100	251,34	100	279,92	100 307,91 301
132	131	131	131	131 05.03.20 Pendekatan Pendampingan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Konsistensi	131 realisasi target dan konsistensi pelaporan sistem pelaporan sistem kinerja	-	-	-	-	-	-	-	-	- 5441	
132	131	131	131	131 05.03.20 Perbaikan pelaporan sistem kinerja dan konsistensi	131 realisasi target dan konsistensi pelaporan sistem kinerja dan konsistensi pelaporan sistem kinerja dan konsistensi	2,00	1,00	10,00	2,00	11,00	1,00	12,10	2,00	13,31	2,00 14,64 230 34,64 5441
132	131	131	131	131 05.04 Pengembangan kerangka akhir Laporan	131 Laporan kerangka akhir laporan	1,00	1,00	10,00	1,00	11,00	1,00	12,10	1,00	13,31	1,00 14,64 1,00 14,64 5441
132	131	131	131	131 05.05 Pengembangan LAKP	131 LAKP	1,00	1,00	10,00	1,00	11,00	1,00	12,10	1,00	13,31	1,00 14,64 1,00 14,64 301

TULANG	SATUAN	INICIATIF/ZASMAN	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Indikator Diri)	Dekat Ciri/Ciri pada Tantangan	Target Kinerja Program dan Ketercapaian Pendanaan (Rp. Juta)					Penilaian Langsung Terhadap Kinerja			
							2018	2019	2018	2019	2020	2021	Achiev.	target	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
01	01	01	01	C1.01.01.12 Sistematisasi kerangka kewajiban dan kemandirian dalam pelaksanaan kegiatan	Jumlah kemandirian dalam pelaksanaan	Nihil	0,00	0,00	11,00	2,00	12,35	2,00	13,34	2,00	14,94 Selesai
02	01	01	01	C2.01.01.15 Pengeluaran RRA 29000	Kemandirian dalam pelaksanaan	Nihil	0,00	2,00	10,00	2,00	12,35	2,00	13,34	2,00	14,94 Selesai
02	01	01	01	C2.01.01.03 Program Pengembangan Budaya	Pengembangan Budaya	Nihil	1,00	1,00	11,00	1,00	12,35	1,00	13,34	1,00	14,94 Selesai
02	01	01	01	C2.01.01.02 Pengembangan Kultur pedagogy	Pengembangan Kultur pedagogy	Nihil	-	-	80,00	80,00	96,80	106,40	117,13	-	117,13
03	01	01	01	C3.01.01.01 Pengembangan Kultur pedagogy	Pengembangan Kultur pedagogy	Nihil	12	40,00	12	40,00	12	48,40	12	58,56 baik	58,56 baik
03	01	01	01	C3.01.01.02 Pengembangan Kultur pedagogy non perlakuan non perlakuan	Pengembangan Kultur pedagogy non perlakuan non perlakuan	Nihil	12	40,00	12	40,00	12	48,40	12	58,56 baik	58,56 baik
							-	-	-	-	-	-	-	-	
TOTAL							320,729,82	125,990,51	111,879,50	122,532,45	211,394,89	201,979,50	219,954,89	-	-

BAB VI

INDIKATOR KINERJA YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Pada RPJMD Kabupaten Sintang Tahun 2016 – 2021 yang menyangkut bidang kesehatan tercantum pada misi kedua yaitu Melaksanakan pembangunan kesehatan yang menyeluruh, adil dan terjangkau bagi masyarakat, dengan tujuan Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Sedangkan sasarannya adalah Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan terutama untuk kesehatan ibu dan anak. Pada tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Sintang Tahun 2016 – 2021, dan mencermati hasil capaian pelayanan bidang kesehatan yang telah dicapai maupun persoalan, kendala dan hambatan yang dialami pada tahun-tahun sebelumnya, serta mempertimbangkan berbagai aspirasi dan kehendak para pelaku dibidang pelayanan kesehatan.

Maka dirumuskan indikator kinerja bidang kesehatan seperti tercantum dalam tabel 6.1 dibawah ini :

Tabel 6.1 Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang Yang Mengacu Pada Tujuan Dan Sasaran PJMD Kabupaten Sintang Tahun 2016 - 2021

No	Indikator	Satuan	Kondisi Awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun							Kondisi Akhir periode RPJMD
				Thn-0	Thn-1	Thn-2	Thn-3	Thn-4	Thn-5	Thn-6	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Angka Kelangsungan Hidup Bayi (AKHB)	Per 100 kh	970	970	972	974	976	978	980	980	
2	Angka Usia Harapan Hidup	tahun	70,95	71,20	71,45	71,70	71,95	72,20	72,45	72,45	
3	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	%	75,47	77,06	78,65	80,24	81,82	83,41	85,00	85,00	
4	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	%	90,49	91,24	91,99	92,75	93,50	94,25	95,00	95,00	
5	Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	%	79,12	82,60	86,08	89,56	93,04	96,52	100	100	
6	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA (+)	%	60,07	65,06	70,05	75,04	80,02	85,01	90,00	90,00	
7	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	%	100	100	100	100	100	100	100	100	
8	Cakupan kunjungan bayi	%	77,41	79,51	81,61	83,71	85,80	87,90	90,00	90,00	
9	Persentase balita gizi buruk	%	2,96	2,80	2,64	2,48	2,32	2,16	2,00	2,00	
10	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	%	100	100	100	100	100	100	100	100	
11	Rasio Posyandu	Per 100 balita	0,96	1,01	1,06	1,11	1,15	1,20	1,25	1,25	
12	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	%	16,64	18,87	21,09	23,32	25,55	27,77	30,00	30,00	
13	Rasio dokter	Per 100 ribu pddk	18,42	20,02	21,61	23,21	24,81	26,40	28,00	28,00	
14	Rasio paramedis (perawat dan bidan)	Per 100 ribu pddk	177,35	182,27	187,19	192,11	197,03	201,95	206,87	206,87	
15	Rasio puskesmas, poliklinik, pustu	Per 100 ribu pddk	19,68	20,18	20,69	21,19	21,69	22,20	22,70	22,70	
16	Rasio Rumah Sakit	Per 100 ribu pddk	0,76	0,84	0,93	1,01	1,09	1,18	1,26	1,26	
17	Cakupan Puskesmas	%	38,34	44,45	50,56	56,67	62,78	68,89	75,00	75,00	
18	Cakupan Puskesmas Pembantu (Pustu, Poskesdes, Polrides)	%	68,83	70,69	72,55	74,42	76,28	78,14	80,00	80,00	
19	Peningkatan kualitas SDM Kesehatan :										
	a. Persentase Registrasi SDM	%		58,33	66,67	75,00	83,33	91,67	100,00	100,00	
	b. Persentase Sertifikasi SDM	%		21,67	33,33	45,00	56,67	68,33	80,00	80,00	
	c. Persentase Licensi SDM	%		20,83	36,67	52,50	68,33	84,17	100,00	100,00	

BAB VII

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang 2016–2021 merupakan pedoman dan panduan bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam membuat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program kegiatan pembangunan bidang kesehatan di Kabupaten Sintang Tahun 2016–2021 bagi Dinas Kesehatan beserta jajarannya khususnya dan seluruh unsur pemerintahan serta masyarakat pada umumnya. Indikator kinerja yang telah ditetapkan dapat dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan program kegiatan dalam mewujudkan **Masyarakat Kabupaten Sintang Yang Sehat, Mandiri Melalui Pelayanan Kesehatan Yang Bermutu Dan Berkeadilan.** Capaian kinerja Dinas Kesehatan dapat diukur dan dapat dijadikan sebagai laporan tahunan kinerja Dinas Kesehatan dan sekaligus sebagai masukan dalam penyusunan rencana kegiatan berikutnya.

Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang beserta jaringannya tidak dapat bekerja sendiri dalam upaya mencapai visi dan misinya, melainkan perlu kerjasama dan dukungan yang baik dari berbagai pihak, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung.

Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang 2016 – 2021 diucapkan terima kasih. Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang dapat dilaksanakan dan mencapai tujuannya bila semua pihak bekerja keras dan berdedikasi tinggi serta kesamaan persepsi terhadap pembangunan bidang kesehatan.